

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
Yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)/
Consolidated financial statements
as of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-Months Period Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia

Tel: (62-21) 831 0308 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) AND FOR
THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Handojo Santosa |
| Alamat Kantor/Office address | : | Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | 12 Cuscaden Walk #25-02, Singapura 249694 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | (021) 285 45680 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Leo Handoko Laksono |
| Alamat Kantor/Office address | : | Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Duta XII PP5, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi. |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | (021) 285 45680 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 30 Oktober 2019

Jakarta, October 30, 2019



JAPFA
PT JAPFA COMFEED INDONESIA

Handojo Santosa
Direktur Utama/President Director



Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019
AND 2018 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	 Consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-147	 Notes to the Consolidated Financial Statements

The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	998.379	2,4	1.086.970	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	128.581	2,5,33a	92.056	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.821.872	2,5	1.600.721	Third parties, net
Piutang lain-lain	144.720		129.697	Other receivables
Persediaan biologis	1.428.434	2,6	1.531.491	Biological inventories
Persediaan, neto	6.657.580	2,7	6.247.684	Inventories, net
Aset biologis	1.184.696	2,8	1.058.969	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	111.114	2,9	60.404	Prepaid expenses
Uang muka	446.175	2,10	598.923	Advances
Pajak dibayar dimuka	159.702	2,17a	7.682	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	1.117		1.212	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	13.082.370		12.415.809	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	337.482	17b	394.037	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	485.197	2	286.429	Deferred tax assets, net
Investasi saham	76.520	1c,2	76.520	Investment in shares
Goodwill, neto	114.389	2,13	93.479	Goodwill, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan, neto	1.125		1.184	Mature bearer plant, net
Tanaman produktif belum menghasilkan	1.190		1.176	Immature bearer plant
Aset biologis	172.277	2,8	222.532	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	460.505		414.550	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap, neto	9.530.053	2,11	7.935.353	Fixed Assets, net
Properti investasi, neto	46.926	2,12	49.463	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	32.200	2	41.795	Intangible assets, net
Aset derivatif	282.295	37a,37b	224.215	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	804.418		788.605	Land for development
Beban ditangguhkan	148.883		78.438	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	16.224		14.443	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	12.509.684		10.622.219	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	25.592.054		23.038.028	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.892.924	2,14	1.170.106	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.882.278	2,15,33c	1.872.028	Related parties
Pihak ketiga	1.138.753	2,15	1.577.210	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	376.687	16	327.212	Third parties
Liabilitas derivatif	4.875		50.576	Derivative liabilities
Utang pajak	180.789	17c	447.970	Taxes payable
Beban akrual	168.407	2,18	253.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	179.698	2,21	253.590	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka dari pelanggan	74.052		50.347	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	49.893	2,19	51.975	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	872		1.061	Loans to finance acquisition of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2.481		1.723	Finance lease payables
Utang obligasi	849.375	2,20	846.742	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	8.801.084		6.904.477	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	36.166	2	12.347	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.191.696	2,21	1.039.619	Long-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Utang bank jangka panjang	218.216	2,19	179.084	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	820		310	Loans to finance acquisition of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	3.131		3.136	Finance lease payables
Utang obligasi	4.625.723	2,20	4.684.246	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.075.752		5.918.742	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	14.876.836		12.823.219	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan				15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and
85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan				8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and
2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	2,22	1.879.461	2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	1.694.351	2,23	1.691.782	Additional paid-in capital, net
Saham treasury -				Treasury stocks -
7.361.200 saham per 30 September 2019 dan				7,361,200 shares as of September 30, 2019 and
9.398.000 saham per 31 Desember 2018	(7.207)	2,22	(9.205)	9,398,000 shares as of December 31, 2018
Cadangan saham bonus	12.611		4.416	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(98.292)		(98.292)	Differences arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	27.555		30.203	Exchange differences arising from financial statements translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	291.000		248.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.249.920		5.861.050	Unappropriated
Subtotal	10.049.499		9.607.415	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	665.719	34a	607.394	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	10.715.218		10.214.809	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25.592.054		23.038.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements include herein
are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	27.177.378	2,24	25.337.572	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(22.455.862)	2,25	(19.701.344)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.721.516		5.636.228	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(757.460)	2,26	(679.425)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.064.590)	2,27	(1.970.802)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	179.351	28	303.572	Other income
Beban lainnya	(62.342)	29	(138.054)	Other expenses
LABA USAHA	2.016.475		3.151.519	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	94.418	30	36.179	Finance income
Biaya keuangan	(544.685)	31	(785.293)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.566.208		2.402.405	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(412.424)	17d	(640.290)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	1.153.784		1.762.115	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(32.100)	21	136.154	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.397)		18.193	Items that may be reclassified to profit or loss: Exchange differences from translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(35.497)		154.347	Other comprehensive income for the period
Pajak penghasilan terkait	4.961		(39.934)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(30.536)		114.413	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.123.248		1.876.528	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.043.069		1.672.059	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	110.715		90.056	Non-controlling interests
TOTAL	1.153.784		1.762.115	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.012.602		1.783.324	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	110.646	34b	93.204	Non-controlling interests
TOTAL	1.123.248		1.876.528	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	89	35	145	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements include herein are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Saham Bonus/ Share performance plan reserve	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Ekuitas/ Exchange Differences Aising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kerentanan Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
							Dikurangi Penggunaan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Penggunaan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018, disajikan kembali	1,816,250	1,451,977	(23,857)	-	20,720	(98,284)	228,000	4,701,979	8,086,785	8,662,040
Labanya periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,672,059	1,672,059	1,762,115
Penghasilan komprehensif lain: Penghasilan kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	-	-	-	-	-	-	98,137	98,137	102,285
Saldo laba komprehensif	-	-	-	-	12,128	-	-	-	12,128	12,128
Total laba komprehensif	-	-	-	-	12,128	-	-	1,771,196	1,783,324	1,876,528
Transaksi dengan pemilik: Penjualan modal saham	63,211	239,805	-	-	-	-	-	(1,155,914)	(1,155,914)	(1,205,914)
Cadangan saham bonus	-	-	14,652	-	-	-	-	-	14,652	303,471
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	3,280	-	-	-	-	3,280	14,652
Total transaksi dengan pemilik	63,211	239,805	14,652	3,280	1,517	-	-	-	1,517	3,280
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2018	1,879,461	1,691,782	(9,205)	3,280	34,365	(98,284)	248,000	5,297,261	8,048,970	9,555,564
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1,879,461	1,691,782	(9,205)	4,416	30,203	(98,292)	248,000	5,861,050	9,607,415	10,214,809
Labanya periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,043,069	1,043,069	1,153,784
Penghasilan komprehensif lain: Penghasilan kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	-	-	-	-	-	-	(25,239)	(25,239)	(25,398)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(5,228)	-	-	-	(5,228)	(5,228)
Total laba komprehensif	-	-	-	-	(5,228)	-	-	1,017,830	1,012,602	1,123,248
Transaksi dengan pemilik: Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(585,960)	(585,960)	(638,281)
Tambahan modal disetor	23	2,569	-	-	-	-	-	-	2,569	2,569
Saham Treasuri	22	-	1,998	-	-	-	-	-	1,998	1,998
Cadangan saham bonus	-	-	-	8,195	-	-	-	-	8,195	8,195
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	2,680	-	-	-	2,680	2,680
Total transaksi dengan pemilik	-	2,569	1,998	8,195	2,680	-	-	(585,960)	(570,516)	(622,839)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	43,000	(43,000)	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2019	1,879,461	1,694,351	(7,207)	12,611	27,655	(98,292)	291,000	6,248,920	10,048,489	10,715,218

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian selanjutnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	26.958.402	25.092.546	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(24.042.889)	(21.577.266)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.468.439)	(1.147.838)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(526.476)	(415.076)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(892.169)	(546.561)	Corporate income tax paid
Penerimaan tagihan restitusi pajak	55.108	210	Receipt of claim for tax refund
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	83.537	1.406.015	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(2.290.805)	(1.620.674)	Additions of fixed assets
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	(38.000)	(42.000)	Acquisitions of subsidiaries
Penambahan aset takberwujud	(74)	(30.199)	Additions of intangible assets
Penambahan jaminan	(514)	(712)	Additions of security deposits
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11.411	12.086	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	11.073	36.179	Interest income received
Penerimaan atas penjualan properti investasi	1.467	-	Additions of investment properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.305.442)	(1.645.320)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	2.727.425	108.103	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	109.776	139.420	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(72.726)	-	Payment of long term bank loans
Penambahan saham treasury	1.998	14.652	Increase in treasury stock
Penambahan modal saham	-	63.211	Increase in share capital
Kenaikan tambahan modal disetor	2.568	239.805	Increase in additional paid-in capital
Pembayaran dividen	(626.580)	(1.195.245)	Payment of dividends
Penambahan (pembayaran) utang sewa pembiayaan	753	(1.631)	Proceeds from (payment of) finance lease payables
Penambahan (pembayaran) pembiayaan atas perolehan aset tetap	321	(484)	Proceeds from (payment of) loan to finance acquisition of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.143.535	(632.169)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS	(78.370)	(871.474)	NET DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	1.086.970	1.642.106	CASH AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(10.221)	53.165	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR PERIODE	998.379	823.797	CASH AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 4 Agustus 2016 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka Penambahan Modal tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD), yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat tertanggal 4 Agustus 2016 No. AHU-AH.01.030069240.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 April 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini diaktakan dengan akta No 17 tanggal 2 April 2019 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 15 April 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971 of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982 of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982 of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a notary in Jakarta, concerning the increase in authorized and issued and paid up capital in order to provide Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTMETD), which notice has been received and recorded in the database of Legal System Administration - Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.030069240 dated August 4, 2016.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 2, 2019, the shareholders agree to amend Article 3 of the Company's Articles of Association. This amendment was notarized in Notarial Deed No. 17 dated April 2, 2019 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020744.AH.01.02.Year 2019 dated April 15, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

- a. Menjalankan usaha industri, yang meliputi:
 - Industri ransum makanan hewan;
 - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.
- b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
 - Pembibitan ayam ras;
 - Budidaya ayam ras pedaging; dan
 - Budidaya ayam ras petelur.
- c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
 - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
 - Perdagangan besar binatang hidup;
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
 - Perdagangan eceran hasil peternakan;
 - Perdagangan eceran hasil perikanan;
 - Perdagangan eceran hewan ternak;
 - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

- a. Conducting industrial business which include:
 - Animal feed ration industry;
 - Corn milling and cleaning industry.
- b. Conducting livestock business which include:
 - Chicken breeding;
 - Broilers breeding; and
 - Layer breeding.
- c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
 - Wholesale in other food and beverages;
 - Wholesale in live animals;
 - Wholesale in oil and vegetable fat;
 - Wholesale in rubber and plastic in basic forms;
 - Retail trade in livestock products;
 - Retail trade in aquaculture products;
 - Retail trade in livestock;
 - Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
- c. Industri kopra;
- d. Industri minyak mentah kelapa;
- e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;
- f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

ii. Supporting business activities:

- a. plastic for wrapping industry;
- b. Crude oil and vegetable oil industry;
- c. Copra industry;
- d. Crude coconut oil industry;
- e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;
- f. Warehousing and other storage;
- g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.

The Company's products are marketed both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Company.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange respectively.

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)
				September 2019/ September 2019	Desember 2018/ December 2018	September 2019/ September 2019	Desember 2018/ December 2018
<u>Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries</u>							
PT Sani Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery	1987	100,00	100,00	2.008.816	1.785.020
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/Shrimp farming	1991	100,00	100,00	3.817	18.800
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1992	100,00	100,00	10.987	11.654
- PT Bumiastri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1989	60,00	60,00	11.706	10.220
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/Shrimp farming	2012	80,00	60,00	133.758	107.469
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ Trading, commercial farm and chicken slaughter house	1998	100,00	100,00	4.228.262	4.544.061
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/Real estate	1992	100,00	100,00	951.332	892.100
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/Real estate	1995	100,00	100,00	7.962	7.601
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/Real estate	2010	100,00	100,00	775.253	734.196
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ Pellets manufacturing (dormant)	1967	100,00	100,00	66	67
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Dalam likuidasi (in liquidated)	1997	100,00	100,00	51	51
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ Plantations and farming	1988	100,00	100,00	18.896	19.871
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/Production of vaccine	1981	100,00	100,00	475.353	392.161
- Vaksindo Animal Health PVT LTD	India	Produksi vaksin/Production of vaccine	2018	100,00	100,00	849	-
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa Transportasi/Transportation service	2010	100,00	100,00	140.285	191.042
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/Transportation services	1999	100,00	100,00	98.037	90.409
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ Trading and Production of vaccine	2008	100,00	100,00	460.299	387.726
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ Marine transportation services	1974	100,00	100,00	984	2.876
PT Indojava Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ Animal feeds manufacturing and chicken breeding	1997	50,00	50,00	2.302.286	1.986.421
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ Trading, beef processing unit and cattle slaughter house	1991	100,00	100,00	1.125.012	1.314.475
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi Trading and cattle breeding	1973	100,00	100,00	430.758	476.522
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi Trading and cattle breeding	2013	100,00	100,00	-	-
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/Investment	2013	100,00	100,00	41.707	43.574
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/Trading	2013	100,00	100,00	22.830	53.120
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	333.982	140.433
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, corn dryer	2017	100,00	100,00	436.027	92.240
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, corn dryer	2018	80,00	80,00	42.838	17.479
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa/ Agriculture, trading, industry, transportation and services	2011	100,00	-	51.299	-
<u>Investasi Saham/Investment in Shares of Stock</u>							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2014	17,50	17,50	570.142	601.454
<u>Investasi Saham yang Dimiliki Anak Perusahaan / Investment in Share of Stock in Subsidiaries</u>							
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	19,00	19,00	48.303	48.319

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

Pada tanggal 28 Agustus 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, dan Perusahaan mendirikan entitas anak, Vaksindo Animal Health Private Limited, menurut *Certificate of Incorporation* No. U74999PN2018FTC178339 yang diterbitkan oleh Kementerian Urusan Korporasi Pemerintah India, dengan kepemilikan VSN sebesar 99,99% dan kepemilikan Perusahaan sebesar 0,01%. Pada bulan Desember 2018, VSN dan Perusahaan telah melakukan penyetoran kepada Vaksindo Animal Health Private Limited sebesar Rp185.

Akuisisi Entitas Anak

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham no 48 dan 49 tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, telah membeli saham SUL sejumlah 34.670 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan 30 saham dari PT Mulia Membangun Mandiri dengan harga masing-masing Rp41.964 dan Rp36. Dengan demikian, kepemilikan MMP dan Ciomas di SUL masing-masing adalah 99,91% dan 0,09%. SSI sesuai anggaran dasarnya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertanian, pembangunan, perdagangan, industri, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa. Kepemilikan saham SSI sebesar 80% dimiliki oleh SUL, sedangkan 20% selebihnya dimiliki oleh pihak-pihak ketiga.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Establishment of Subsidiaries

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

On August 28, 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Animal Health Private Limited, in pursuant to *Certificate of Incorporation* No. U74999PN2018FTC178339 issued by the Ministry of Corporate Affairs Government of India, with VSN's ownership equivalent to 99.99% and the Company's ownership equivalent to 0.01%. In December 2018, VSN and the Company has paid the total amount of Rp185 to Vaksindo Animal Health Private Limited.

Acquisition of Subsidiaries

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares no. 48 and 49 dated April 30, 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), subsidiaries, purchased the shares of stock of SUL totaling to 34,670 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera and 30 shares owned by PT Mulia Membangun Mandiri at purchase prices of Rp41,964 and Rp36, respectively. Accordingly, the ownership interests of MMP and Ciomas in SUL are 99.91% and 0.09%, respectively. The share ownership in SUL includes further ownership in PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI). SSI based on deed the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following agriculture, building, trading, printing, transportation, workshop and services. The share ownership of SUL in SSI are 80%, while the remaining 20% is owned by third parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Santosa Utama Lestari (SUL) (lanjutan)

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas PT Santosa Utama Lestari dan Entitas Anak yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	18.657
Goodwill	23.343
Total nilai perolehan yang dibayar	42.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(9.157)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	32.843

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 105 dan 106 tanggal 27 Juni 2019, PT Santosa Utama Lestari (SUL) dan PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, telah membeli saham CAS sejumlah 2.997 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan 3 saham dari Tuan Ermadii dengan harga masing-masing Rp37.962 dan Rp38. Dengan demikian, kepemilikan SUL dan Ciomas di CAS masing-masing adalah 99,99% dan 0,01%. Jual Beli Saham ini berlaku efektif tanggal 1 Juli 2019.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas PT Celebes Agro Semesta yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	17.090
Goodwill	20.910
Total nilai perolehan yang dibayar	38.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(847)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	37.153

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Acquisition of Subsidiaries (continued)

**PT Santosa Utama Lestari (SUL)
(continued)**

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PT Santosa Utama Lestari and Subsidiary at the date of acquisition are as follows:

Total identifiable net assets at fair value	
Goodwill	
Total consideration paid	
Cash balance received from the acquisition	
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary	

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares no. 105 and 106 dated June 27, 2019, PT Santosa Utama Lestari (SUL) and PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), subsidiaries, purchased the shares of stock of CAS totaling to 2,997 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera and 3 shares owned by Mr. Ermadii at purchase prices of Rp37,962 and Rp38, respectively. Accordingly, the ownership interests of SUL and Ciomas in CAS are 99.99% and 0.01%, respectively. The sale and purchase of shares was effective on July 1, 2019.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PT Celebes Agro Semesta at the date of acquisition are as follows:

Total identifiable net assets at fair value	
Goodwill	
Total consideration paid	
Cash balance received from the acquisition	
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Investasi Saham

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017 PT Ciomas Adisatwa (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp20.520.

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Berdasarkan Akta No. 226 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp35.000 atau sebanyak 140.000 saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

d. Dewan Komisaris dan Direktur serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan Akta yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 2 April 2019 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Acquisition of Subsidiaries (continued)

Investment in Shares of Stock

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, PT Ciomas Adisatwa (wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest at a purchase price of Rp20,520.

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Based on Deed No. 226 dated May 29, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp35,000 or 140,000 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

**d. Boards of Commissioners and Directors
and Employees**

As of September 30, 2019 base on Notarial Deed No. 18 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, had been changes of the board of commisioners and board of directors, consist of the following:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direktur serta
Karyawan (lanjutan)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono
	:	Ignatius Herry Wibowo
	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	:	Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang
	:	Leo Handoko Laksono
	:	Rachmat Indrajaya

Komite Audit

Ketua	:	Retno Astuti Wibisono
Anggota	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga

Pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono
	:	Ignatius Herry Wibowo
	:	Achmad Syaifudin Haq
Komisaris	:	Jaka Prasetya

Direksi

Direktur Utama	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang
	:	Koesbyanto Setyadharma
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya

Komite Audit

Ketua	:	Retno Astuti Wibisono
Anggota	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors
and Employees (continued)**

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Independent Commissioners

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

As of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 29 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Independent Commissioners

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

Independent Director

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior. Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 16.769 dan 14.933 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 27.872 dan 24.996 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners, Board of Directors and senior management. As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Monetary Services Authority ("OJK").

The Company has an average total number of employees (unaudited) of 16,769 and 14,933 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 27,872 and 24,996 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 30, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru di bawah ini memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- **PSAK 69: Agrikultur**

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur (hewan hidup dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif) diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Akibat penerapan PSAK 69 ini, Grup mengubah secara retrospektif kebijakan akuntansi pengukuran untuk aset biologis.

Penerapan standar baru dan revisi di bawah ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- **Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun nonkas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the new standard below had material effect to the consolidated financial statements:

- **PSAK 69: Agriculture**

This PSAK provides that a biological asset or agricultural products (living animal and agricultural produce growing on bearer plants) are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit or loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

As part of the implementation of PSAK 69, the Group changed the measurement policy for its biological assets.

The adoption of the new and revised standard below did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- **Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative**

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2018): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - tanaman produktif

Aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif tidak lagi dalam lingkup PSAK 69. Sebaliknya, tanaman produktif berada dalam lingkup PSAK 16.

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental. Tanaman produktif Grup terutama terdiri dari perkebunan karet.

Berdasarkan amandemen tanaman produktif, Grup memilih untuk mencatat tanaman produktif menggunakan model biaya sesuai PSAK 16. Oleh karena itu, tanaman produktif yang belum menghasilkan dicatat dengan biaya yang diakumulasikan dengan cara yang serupa dengan aset tetap yang dibangun sendiri dari sampai siap menghasilkan produk untuk Grup. Tanaman produktif telah menghasilkan dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- Amendments to PSAK 13 - Investment Property: Transfer of Investment Property

These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

- PSAK 15 (2018 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.

- Amendment to PSAK 16: Fixed assets - bearer plants

Biological assets that meet the definition of bearer plants are no longer within the scope of PSAK 69. Instead, bearer plants are within the scope of PSAK 16.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's bearer plants comprise mainly rubber.

Pursuant to the bearer plants amendments, the Group elected to account for its bearer plants using the cost model under PSAK 16. Consequently, immature bearer plants are accounted for at accumulated cost in the manner similar with self-constructed items of fixed assets until they become mature and ready to bear produce for the Group. Mature bearer plants are accounted for at cost less accumulated depreciation and impairment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2018): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

- PSAK 67 (2018 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67 also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 Dolar AS/Rupiah	14.174	14.481
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.258	10.603
1 Dolar Australia/Rupiah	9.585	10.211
1 Euro/Rupiah	15.500	16.560
1 Yuan China/Rupiah	2.004	2.110
1 Bath Thailand/Rupiah	464	445
1 Pound Sterling Inggris/Rupiah	17.418	18.373
1 Yen Jepang/Rupiah	131	131
1 Rupee India/Rupiah	201	207

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

1 US Dollar/Rupiah
1 Singapore Dollar/Rupiah
1 Australian Dollar/Rupiah
1 Euro/Rupiah
1 China Yuan/Rupiah
1 Thailand Bath/Rupiah
1 Great Britain Pound Sterling/Rupiah
1 Japan Yen/Rupiah
1 India Rupee/Rupiah

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri
dijabarkan dari mata uang pelaporannya
menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The accounts of foreign subsidiaries are
translated from its respective reporting
currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange difference arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

f. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- i. Has control or joint control over the Company;
 - ii. Has significant influence over the Company; or
 - iii. A member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is defined as follows:
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kas

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Persediaan Biologis

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, mulai 1 Januari 2018, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 69 "Agrikultur", yang mengharuskan persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash

Cash comprise cash on hand and in banks, not pledged as collateral to loans and are not restricted.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Biological Inventories

As explained in Note 2b, on January 1, 2018, the Group applied the retrospective implementation of PSAK 69 "Agriculture", which requires that biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta surat-surat berharga dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits included in other assets account which are classified as loans and receivables also marketable securities and investment in shares classified as available-for-sale financial assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset ("an incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The recovery shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is recovered. The recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang, dan pinjaman atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans, and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as loans and borrowings.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

- i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**l. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**l. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif berdasarkan PSAK 55 diakui dalam laba rugi sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang non-keuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar masing-masing pada tanggal pelaporan. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The purchase contracts that meet the definition of a derivative under PSAK 55 are recognized in the statement of profit or loss as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

m. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Biologis

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, mulai 1 Januari 2018, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 69 "Agrikultur", yang mengharuskan aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Biological Assets

As explained in Note 2b, on January 1, 2018, the Group applied the retrospective implementation of PSAK 69 "Agriculture", which requires that biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding chickens and breeding cattle.

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Biologis (lanjutan)

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

o. Tanaman Produktif

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2b, Group menerapkan perubahan atas PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Biological Assets (continued)

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

o. Bearer Plants

As discussed in Note 2b, the Group applied amendments of PSAK 16 (Revised 2011) "Fixed Asset", which prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Bearer Plants (continued)

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Tetap

Pada tahun 2015, Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk bangunan, prasarana dan mesin. Setelah pengakuan awal, kelompok aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Selisih revaluasi aset tetap". Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2018, Grup memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi aset tetap untuk bangunan, prasarana dan mesin dari model revaluasi menjadi model biaya. Mempertimbangkan sifat bisnis utama Grup, manajemen berpendapat bahwa perubahan dari model revaluasi ke model biaya akan meningkatkan daya banding informasi yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian karena pengukuran setelah perolehan aset tetap serta penyusutannya yang berdasarkan pada biaya perolehan, yang merupakan dasar yang lebih stabil dibandingkan nilai revaluasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets

Starting 2015, the Company applied accounting policy revaluation model for building, infrastructures and machinery. After initial recognition, those class of fixed assets are measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of "Revaluation increment in value of fixed assets". However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation deficit on the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Effective on January 1, 2018, the Group decided to change their accounting policy of fixed assets for buildings, infrastructure and machinery from revaluation model to cost model. Considering the Group's nature of main business, management believes that the change from revaluation model to cost model will improve the comparability of the information reflected in the consolidated financial statements due to the subsequent measurement of fixed assets and the respective depreciation that are based on acquisition cost, which is a more stable basis compared to revalued amount.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin	4 - 10
Peralatan kantor	2 - 5
Kendaraan	5 - 10

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building and infrastructures</i>
<i>Machinery</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

r. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2o, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2o, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of biological assets

Biological asses are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Allowance for impairment losses of trade receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai wajar aset tetap - bangunan, prasarana dan
mesin

Nilai wajar atas bangunan, prasarana dan mesin ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan sejumlah asumsi. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tersebut ditentukan dengan penggunaan pendekatan data pasar dan/atau pendekatan biaya. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai wajar aset.

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset
takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud masing-masing berkisar antara 2 hingga 20 tahun dan 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Fair value of fixed assets - buildings,
infrastructures and machinery

The fair value of fixed assets - buildings, infrastructures and machinery is determined using the valuation techniques that are determined using a number of assumptions. Method and assumptions used in determining the fair value of the assets was determined using market data approach and/or cost approach. Any changes on these assumptions will impact the amount of the assets' fair value.

Depreciation of fixed assets and amortization of
intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets and intangible assets to be within 2 to 20 years and 4 years, respectively, which are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage technological development, and certain license could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

Kas terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas	29.275	28.343
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank MayBank Tbk	332.821	171.209
PT Bank Central Asia Tbk	89.111	97.818
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.300	60.279
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.324	56.256
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.355	12.310
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.689	12.268
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.611	2.862
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.134	5.107
PT Bank Victoria International Tbk	138	123
Lain-lain*)	336	559
Subtotal	518.819	418.791
Mata uang asing (Catatan 39)		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.121	390
PT Bank MayBank Indonesia Tbk	53.556	262.476
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	40.710	45.082
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	29.834	-
PT Bank Central Asia Tbk	25.170	62.552
Credit Suisse AG Singapore	7.479	7.593
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.545	233.764
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.438	9.034
Standard Chartered Bank Indonesia	4.328	10.627
PT Bank DBS Indonesia	1.242	1.257
PT Bank Pan Indonesia Tbk	969	1.032
Lain-lain*)	131	125
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	193	145
<u>Euro</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.747	3.738
PT Bank CIMB Niaga Tbk	860	1.140
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	637	692
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HDFC	804	189
Subtotal	449.764	639.836
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	521	-
Subtotal	521	-
Total	998.379	1.086.970

*) Masing-masing dibawah Rp1.000

Suku bunga per tahun deposito berjangka

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo kas dengan pihak-pihak berelasi.

4. CASH

Cash consist of the following:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank MayBank Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
Others*)		
Sub-total		
Foreign currencies (Note 39)		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank MayBank Indonesia Tbk		
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk		
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)		
PT Bank Central Asia Tbk		
Credit Suisse AG Singapore		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Standard Chartered Bank Indonesia		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Others*)		
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
<u>Euro</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HDFC		
Sub-total		
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Sub-total		
Total		

*) Each below Rp1,000

Interest rates per annum on time deposits

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no balances of cash with related parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 33a)	128.581	92.056
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	1.837.503	1.565.975
Pelanggan luar negeri	65.387	83.142
Subtotal	1.902.890	1.649.117
Dikurangi penyisihan kerugian		
Penurunan nilai piutang usaha	(81.018)	(48.396)
Pihak ketiga, neto	1.821.872	1.600.721
Total	1.950.453	1.692.777

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.378.996	1.262.807
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	347.269	240.762
31 - 60 hari	84.895	71.239
61 - 90 hari	39.072	31.336
91 - 120 hari	30.649	24.396
lebih dari 120 hari	69.573	62.237
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	81.017	48.396
Total	2.031.471	1.741.173
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(81.018)	(48.396)
Neto	1.950.453	1.692.777

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	1.962.504	1.705.734
Dolar AS (Catatan 39)	68.967	33.314
Euro (Catatan 39)	-	2.125
Total	2.031.471	1.741.173
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(81.018)	(48.396)
Neto	1.950.453	1.692.777

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 33a)
Third parties
Local debtors
Foreign debtors
Sub-total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Third parties, net
Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due and unimpaired
Past due but not impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days
Past due and impaired
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

Details of trade receivables based on currencies:

Rupiah
US Dollar (Note 39)
Euro (Note 39)
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	48.396	47.054
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	34.893	6.755
Penghapusan	(2.271)	(5.413)
Saldo akhir	81.018	48.396

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap
kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada
tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember
2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan
kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut
memadai untuk menutup kemungkinan kerugian
dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31
Desember 2018, piutang usaha digunakan sebagai
jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka
panjang sebesar Rp54.600 (Catatan 14 dan 19).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment
losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 29)
Write-off
Ending balance

Based on management's evaluation of the
collectibility of the individual receivables as of
September 30, 2019 and December 31, 2018, the
management believes that the allowance for
impairment losses on trade receivables is
adequate to cover possible losses from
uncollectible accounts.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018
and 2017, trade receivables are used as collateral
on short-term and long-term bank loans amounting
to Rp54,600, respectively (Notes 14 and 19).

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Hewan ternak dalam proses	702.806	661.053
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	483.566	656.577
Telur tetas	242.062	213.861
Saldo akhir	1.428.434	1.531.491

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31
Desember 2018, persediaan biologis telah
diasuransikan terhadap risiko kebakaran,
pencurian dan risiko lainnya (Catatan 7).

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

In process livestock
Available for sale livestock
Hatching egg
Ending balance

As of September 30, 2019 and December 31,
2018, inventories and biological inventories are
insured against fire, theft and other possible risks
(Note 7)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bahan baku	3.565.227	3.621.376
Barang jadi	1.397.118	857.623
Bahan baku dalam perjalanan	915.483	1.130.579
Suku cadang	376.878	318.317
Bahan pembantu	147.271	144.253
Bahan pembungkus	150.231	98.427
Barang dalam proses	55.272	22.555
Bahan bakar dan pelumas	21.861	20.775
Lain-lain	43.696	41.583
Total	6.673.037	6.255.488
Dikurangi		
Penyisihan persediaan usang	(1.465)	(2.894)
Penurunan nilai persediaan	(13.992)	(4.910)
Persediaan, neto	6.657.580	6.247.684

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Raw materials
Finished goods
Raw materials in transit
Spareparts
Indirect materials
Packaging materials
Work in process
Fuel and oil
Others
Total
Less:
Allowance for inventory obsolescence
Decline in market values of inventories
Inventories, net

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	7.804	5.089
Penghapusan persediaan	(11.789)	(15.431)
Penyisihan tahun berjalan	19.442	18.146
Saldo akhir	15.457	7.804

Beginning balance
Write-off of inventory
Allowances during the year
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena persediaan usang atau penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in market value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan dan persediaan biologis (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.722.129 dan Rp7.250.293. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories and biological inventories (Note 6) are insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp7,722,129 and Rp7,250,293, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan masing-masing sebesar Rp491.400 dan Rp601.151 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

7. INVENTORIES (CONTINUED)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories amounting to Rp491,400 and Rp601,151, respectively, are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Ayam Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Breeding Chickens (presented as current assets)

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>			<i>Productive (production age)</i>
Saldo awal tahun	566.478	566.916	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.174.373	1.131.280	<i>Reclassifications from unproductive breeding chickens</i>
Amortisasi ayam telah menghasilkan	<u>(1.019.224)</u>	<u>(1.131.718)</u>	<i>Amortization of productive breeding chickens</i>
Saldo akhir tahun	<u>721.627</u>	<u>566.478</u>	<i>Balance at the end of the year</i>
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>			<i>Unproductive (growth age)</i>
Saldo awal tahun	492.491	351.079	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	1.144.951	1.272.692	<i>Growing costs during the periods</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(1.174.373)</u>	<u>(1.131.280)</u>	<i>Reclassifications to productive breeding chickens</i>
Saldo akhir tahun	<u>463.069</u>	<u>492.491</u>	<i>Balance at the end of the year</i>
Total	<u>1.184.696</u>	<u>1.058.969</u>	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (LANJUTAN)

**Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset
tidak lancar)**

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	158.273	232.187
Pembelian sapi	9.250	30.428
Biaya selama masa produksi periode berjalan	49.314	32.324
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(2.008)	(3.944)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	44.098	49.906
Sapi dijual/mati	(116.125)	(111.514)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(38.790)	(52.027)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	2.867	(19.087)
Saldo akhir tahun	<u>106.879</u>	<u>158.273</u>
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	64.259	49.515
Pembelian sapi	-	166
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	37.313	29.836
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(44.098)	(49.906)
Sapi dijual/mati	(30.866)	(17.379)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	38.790	52.027
Saldo akhir tahun	<u>65.398</u>	<u>64.259</u>
Total	<u>172.277</u>	<u>222.532</u>

8. BIOLOGICAL ASSETS (CONTINUED)

**Breeding Cattles (presented as non-current
asset)**

<u>Productive (production age)</u>
Balance at the beginning of the year
Purchase of cattle
Costs in production age during the periods
Amortization of productive breeding cattle
Reclassifications from unproductive breeding cattle
Sale/mortality of cattle
Reclassifications of costs from parents to calves
Gain (loss) adjustment fair value
Balance at the end of the year
<u>Unproductive (growth age)</u>
Balance at the beginning of the year
Purchase of cattle
Growing costs during the periods
Reclassifications to productive breeding cattle
Sale/mortality of cattle
Reclassifications of costs from parents to calves
Balance at the end of the year
Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp797.630 dan Rp715.724. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all breeding livestock are insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp797,630 and Rp715,724, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Premi Option	42.847	-
Sewa	17.540	34.063
Asuransi	10.219	887
Pemeliharaan	8.582	3.697
Produksi	7.437	12.093
Umum	5.467	4.244
Biaya Bank	1.683	141
Pemasaran	1.265	1.255
Karyawan	310	255
Lain-lain	15.764	3.769
Total	111.114	60.404

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

Premium option
Rent
Insurance
Maintenance
Production
General
Bank Charges
Marketing
Employees
Others
Total

10. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pembelian bahan baku dan pembantu	312.853	493.723
Operasional	35.018	10.932
Pembelian barang Teknik	14.166	12.130
Jasa bongkar muat pelabuhan	12.817	16.175
Impor dan jaminan impor	6.674	13.478
Proyek	4.163	644
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	3.712	1.081
Ekspedisi	1.272	1.943
Solar	439	106
Kemitraan	102	135
Lain-lain	54.959	48.576
Total	446.175	598.923

Purchase raw and supporting materials
Operational
Purchase technic goods
Port loading and unloading services
Import and import guarantee
Projects
Travelling expense and employee
Expedition
Fuel
Agents
Others
Total

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance					Saldo Akhir/ Ending Balance	
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2019/ September 30, 2019	
Nilai perolehan						
Kepemilikan langsung						Cost
						Direct ownership
Tanah	1.767.172	-	195.560	-	8.973	1.971.705
Bangunan dan prasarana	3.976.022	-	124.578	(14.041)	555.562	4.642.121
Mesin	4.268.127	-	98.749	(13.412)	527.252	4.880.716
Peralatan kantor	1.150.406	(8)	76.521	(10.412)	129.398	1.345.905
Kendaraan	1.026.646	(3.193)	75.459	(12.219)	51.525	1.138.218
Sewa Pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	7.020	-	3.149	-	-	10.169
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	508.139	-	780.795	-	(576.622)	712.312
Mesin	515.152	-	736.604	-	(528.910)	722.846
Peralatan kantor	-	-	115.467	-	(115.467)	-
Kendaraan	9.699	-	37.968	-	(44.707)	2.960
Total nilai perolehan	13.228.383	(3.201)	2.244.850	(50.084)	7.004	15.426.952
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	1.377.833	-	158.918	(10.146)	6.315	1.532.920
Mesin	2.459.676	-	310.355	(12.512)	(826)	2.756.693
Peralatan kantor	791.122	(7)	101.564	(9.887)	(217)	882.575
Kendaraan	663.868	(452)	71.650	(12.096)	5	722.975
Sewa Pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	531	-	1.210	-	(5)	1.736
Total akumulasi penyusutan	5.293.030	(459)	643.697	(44.641)	5.272	5.896.899
Nilai tercatat neto	7.935.353					9.530.053

*) The additions include fixed assets from business combination of entities under common control with cost amounting to Rp12,581 and accumulated depreciation amounting to Rp249.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Perubahan selama tahun 2018/Changes during 2018							
Saldo awal/ Beginning Balance 1 Januari 2018/ January 1, 2018	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo awal/ Ending Balance 31 Desember 2018/ December 31, 2018		Cost
<u>Nilai perolehan</u>							<u>Direct ownership</u>
Kepemilikan langsung							Land
Tanah	1.304.085	-	462.799	-	288	1.767.172	Buildings and infrastructures
Bangunan dan prasarana	3.609.632	-	231.706	(31.067)	165.751	3.976.022	Machinery
Mesin	3.796.354	-	344.376	(12.223)	139.620	4.268.127	Office supplies
Peralatan kantor	978.258	24	166.326	(10.841)	16.639	1.150.406	Vehicles
Kendaraan	904.194	9.119	204.331	(91.932)	934	1.026.646	
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	797	-	6.862	-	(639)	7.020	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Constructions in progress</u>
Bangunan dan prasarana	274.022	-	434.376	-	(200.259)	508.139	Buildings and infrastructures
Mesin	241.516	-	414.298	-	(140.662)	515.152	Machinery
Peralatan kantor	-	-	10.383	-	(10.383)	-	Office supplies
Kendaraan	1.361	-	9.078	-	(740)	9.699	Vehicles
Total nilai perolehan	11.110.219	9.143	2.284.535	(146.063)	(29.451)	13.228.383	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.209.175	-	193.213	(24.992)	437	1.377.833	Buildings and site facilities
Mesin	2.098.706	-	371.059	(10.698)	609	2.459.676	Machinery
Peralatan kantor	684.642	21	116.328	(10.130)	261	791.122	Office supplies
Kendaraan	605.902	1.425	83.543	(27.470)	468	663.868	Vehicles
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	462	-	531	-	(462)	531	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	4.598.887	1.446	764.674	(73.290)	1.313	5.293.030	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	6.511.332					7.935.353	Net carrying value

*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp87.260 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.324.

*) The additions include fixed assets from business combination of entities under common control with cost amounting to Rp87,260 and accumulated depreciation amounting to Rp3,324.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun
akun berikut ini:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung</u>		
Harga pokok penjualan	539.934	467.616
Beban usaha (Catatan 26 dan 27)	102.553	95.607
<u>Sewa pembiayaan</u>		
Beban usaha (Catatan 26 dan 27)	1.210	202
Total	643.697	563.425

Seperti diungkapkan pada Catatan 2p, mulai tahun 2015, Grup mencatat bangunan, prasarana dan mesin berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Seperti diungkapkan pada catatan 2p, pada tahun 2018, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk bangunan, prasarana dan mesin dari model revaluasi menjadi model biaya.

Pengurangan selama September 2019 dan 2018 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing 30 September 2019 dan 2018 sebesar Rp5.205 dan Rp3.811 (Catatan 29) yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Harga jual	5.335	12.086
Nilai tercatat	(237)	(4.619)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	5.098	7.467

Pada tahun 2018, tanah dengan nilai tercatat Rp688.621 direklasifikasi ke aset tanah yang belum dikembangkan.

Pada tahun 2018, bangunan dengan nilai tercatat Rp1.463 direklasifikasi ke properti investasi.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are charged
to the following accounts:

<u>Direct ownership</u>
Cost of goods sold
Operating expenses (Note 26 and 27)
<u>Leased assets</u>
Operating expenses (Note 26 and 27)

As disclosed in Note 2p, starting 2015, the Group carried the buildings, infrastructures and machinery at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

As disclosed in note 2p, in 2018, the Group changed the accounting policy for its buildings, infrastructures, and machinery from revaluation model to cost model.

Deductions in September 2019 and 2018 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp5,205 and Rp3,811 (Note 29) in September 30, 2019 and 2018, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of fixed assets are as follows:

Selling price
Net book value
Gain on sale of fixed assets (note 28)

In 2018, land with an acquisition cost amounting to Rp688,621 was reclassified to land for development.

In 2018, buildings with cost of Rp1,463 was reclassified to investment properties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 dan 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap masing-masing sebesar Rp477.961 dan Rp567.465 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19) dan utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.717.951 dan AS\$13.324.201 dan Rp12.199.569 dan AS\$13.331.624. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.261.205 dan Rp1.668.434, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will due between 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, fixed assets amounting to Rp477,961 and Rp567,465, respectively, are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19) and finance lease payables.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, fixed assets, except for land are insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp13,717,951 and US\$13,324,201 and Rp12,199,569 and US\$13,331,624, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still are being utilized amounted to Rp2,261,205 and Rp1,668,434, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned fixed assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2019. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress include buildings, infrastructures and machinery being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2019. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the percentage of completion of constructions in progress are as follows:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion		Nilai Tercatat / Carrying Value		Estimasi Waktu Penyelesaian / Estimated time of Completion		
	September/ September	Desember/ December	September/ September	Desember/ December	September/ September	Desember/ December	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Bangunan dan prasarana	1 - 99%	1 - 99%	712.312	508.139	2020	2019	Buildings and infrastructures
Mesin	1 - 99%	1 - 99%	722.846	515.152	2021	2019	Machinery
Kendaraan	28 - 95%	44 - 98%	2.959	9.699	2020	2019	Vehicles

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

30 September 2019/ September 30, 2019						
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	28.150	-	(1.409)	-	26.741	Land
Bangunan dan prasarana	38.489	-	(141)	-	38.348	Buildings and infrastructures
Subtotal	66.639	-	(1.550)	-	65.089	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	17.176	1.071	(84)	-	18.163	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	49.463				46.926	Net carrying value

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	24.066	4.084	-	-	28.150	Land
Bangunan dan prasarana	37.026	-	-	1.463	38.489	Buildings and infrastructures
Subtotal	61.092	4.084	-	1.463 *	66.639	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	15.731	1.445	-	-	17.176	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	45.361				49.463	Net carrying value

* Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/Reclassified from "Fixed Assets"

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pendapatan sewa properti investasi pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 sebesar Nihil disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada periode 30 September 2019 dan 2018, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp1.071 dan Rp1.085 disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp209.267. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 30 September 2019.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.691. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai goodwill.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai goodwill (Catatan 1c).

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai goodwill (Catatan 1c).

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Rental income from the investment properties as of September 30, 2019 and 2018 amounted to Nil, which are reported as part of "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In September 30, 2019 and 2018, depreciation expenses amounting to Rp1,071 and Rp1,085, respectively, are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The fair value of the investment properties amounted to Rp209,267. Considering the condition of the property market, management believes that there had been no significant changes to such fair value between the valuation date and September 30, 2019.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, building and infrastructures, are insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp9,691, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

13. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp23,343 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp20,910 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Nilai tercatat goodwill seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2019 - 2023, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 10,76%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

13. GOODWILL (continued)

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2019 - 2023 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pretax discount rate of 10.76%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of September 30, 2019 and December 31, 2018, there's no further impairment in goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah		
Club Revolving Credit Facility	1.550.000	300.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	984.500	364.750
PT Bank Central Asia Tbk	437.424	27.975
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	297.791	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	250.000	-
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(AS\$24.295.676 pada tanggal 30 September 2019 dan AS\$19.479.015 pada tanggal 31 Desember 2018)	344.367	282.076
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(AS\$2.034.866 pada tanggal 30 September 2019 dan AS\$14.840.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	28.842	214.898
Biaya transaksi utang bank	-	(19.593)
Total	3.892.924	1.170.106

Fasilitas Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit Revolving ("Fasilitas Pinjaman Club Deal 2017") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk membayar lebih awal atau membayar penuh atas utang finansial atas pinjaman fasilitas dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000.
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000.
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000.
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000.
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 6 September 2019.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

Rupiah	
Club Revolving Credit Facility	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
Foreign currency	
U.S.Dollar (Note 39)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(US\$24,295,676 as of September 30, 2019 and US\$19,479,015 as of December 31, 2018)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
(US\$2,034,866 as of September 30, 2019 and US\$14,840,000 as of December 31, 2018)	
Bank loan transaction cost	
Total	

Club Deal Credit Facility

On September 20, 2017, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2017 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the *Mandate Lead Arranger* while BCA acts as the *Facility Agent*. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the financial indebtedness and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting Rp3,000,000.
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting Rp350,000.
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp150,000.
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp150,000.
- PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting Rp200,000.

This facility is not secured by any collateral and has been fully paid on September 6, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Club Deal (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh *Fasilitas Kredit Revolving ("Fasilitas Pinjaman Club Deal 2019")* sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman *Club Deal 2017* dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000.
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000.
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000.
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000.
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Credit Facility (continued)

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("*2019 Club Deal Loan Facility*") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the *Mandate Lead Arranger* while BCA acts as the *Facility Agent*. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting Rp3,000,000.
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting Rp350,000.
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp225,000.
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp350,000.
- PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting Rp200,000.
- PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting Rp50,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000 dan *Treasury Line* (TL) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas FL dan RL ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK FL meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK RL meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK FL berubah menjadi KMK *Tranche A (Non Revolving)*. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$3.700.000. Fasilitas TL dan fasilitas NCL sublimit TR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000 dan fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche A*, KMK RL telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK *Fixed Loan* (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK *Revolving* (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000, *Non Cash Loan* (NCL) with *Trust Receipt* (TR) sublimit with maximum loanable amount of US\$2,000,000, and *Treasury Line* (TL) with maximum loanable amount of US\$5,000,000. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL increased to Rp250,000 and KMK RL increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK *Tranche A (Non Revolving)*. On April 8, 2015, TL facility increased to US\$20,000,000 and on November 13, 2015, NCL with TR sublimit facility increased to US\$3,700,000. The TL facilities and NCL with TR sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On April 22, 2016, TL increased to US\$25,000,000 and NCL with TR sublimit increased to US\$8,000,000. On May 22, 2017, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$20,000,000. On September 22, 2017, KMK *Tranche A*, KMK RL facility was fully paid.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of STL facility was increased to Rp750,000.

These facilities is not secured by any collateral and will be due on September 20, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Januari 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp80.000. Sejak tanggal 1 September 2011 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari PKP ke PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, maka fasilitas pinjaman ini telah beralih kepada CA. Pada bulan April 2013, fasilitas ini berubah menjadi KMK Revolving sebesar Rp45.000 dan KMK Mandiri Plus Non Revolving sebesar Rp35.000. Pada bulan April 2014, fasilitas KMK Mandiri Plus Non Revolving telah berubah menjadi KMK Non Revolving. Pada bulan Juni 2014, KMK Revolving meningkat menjadi Rp85.000. Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2017.

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK Revolving Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 20 September 2019.

Pada tanggal 25 Oktober 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, memperoleh fasilitas KMK Revolving Loan dan fasilitas KMK Revolving Fixed Loan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp130.000 dan Rp70.000. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha MBAI ke dalam Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 Oktober 2012, fasilitas pinjaman KMK Revolving Loan (RL) dan fasilitas KMK Fixed Loan (FL) telah berubah menjadi Rp100.000 untuk masing-masing jumlah fasilitas. Pada tanggal 22 April 2014, KMK Revolving Fixed Loan telah berubah menjadi KMK Non Revolving (NR). KMK NR telah dilunasi pada tanggal 15 Agustus 2016. Fasilitas KMK RL telah dilunasi tanggal 22 September 2017.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

On January 27, 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mandiri with maximum loanable amount of Rp80,000. Since September 1, 2011, effective date of merger of PKP to PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiary, this facility has been transferred to CA. In April 2013, this facility changed to KMK Revolving with maximum loanable amount of Rp45,000 and KMK Mandiri Plus Non Revolving with maximum loanable amount of Rp35,000. In April 2014, KMK Mandiri Plus Non Revolving facility has been changed to KMK Non Revolving. In June 2014, KMK Revolving increased to Rp85,000. This facility has been fully paid on June 9, 2017.

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a KMK Revolving Overdraft facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000. This facility is not secured by any collateral and was fully paid on September 20, 2019.

On October 25, 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, obtained KMK Revolving Loan facility with a maximum amount of Rp130,000 and KMK Revolving Fixed Loan facility with a maximum amount of Rp70,000 from Mandiri, which was used as working capital. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, these facilities have been transferred to the Company. On October 22, 2012, KMK Revolving Loan (RL) and KMK Fixed Loan (FL) Facility have been changed to Rp100,000 each facility. On April 22, 2014, KMK Revolving Fixed Loan has been changed to KMK Non Revolving (NR). KMK NR has been fully paid on August 15, 2016. KMK RL facility has been fully paid on September 22, 2017.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 11).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted (TLR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas KMK dan TLR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 Januari 2021.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving (RCF)* sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2020.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility increased to Rp330,000. KMK facility will be due on September 20, 2020. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 11).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a *Time Loan Revolving* facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. *Time Loan Revolving* and KMK facility had been fully paid on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company was also obtained *Uncommitted Time Loan Revolving (TLR)* facility with maximum loanable amount of Rp300,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. This facility is not secured by any collateral and will be due on January 20, 2021.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a *Revolving Credit Facility (RCF)* sublimit *Overdraft facility (OD)* and *Payables Financing* facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will due on May 6, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas Multi Option Trade Facility bersifat uncommitted (*Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)) sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- *Fasilitas Trust Receipt ("TR") dan/atau Clean Trust Receipt ("CTR")* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- *Fasilitas CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- *Fasilitas Revolving Credit Facility ("RCF")* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 September 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS\$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS\$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt (TR)* sebesar AS\$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility (*Letter of Credit LC* and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)*) amounted Rp250,000 from UOB, with sublimit as follow:

- *Trust Receipt Facility (TR) and/or Clean Trust Receipt ("CTR")* with maximum loanable amount of Rp250,000.
- *CTR Reimbursement Facility* with maximum loanable amount of Rp100,000.
- *Revolving Credit Facility (RCF)* with maximum loanable amount of Rp250,000.

This facility is not secured by any collateral and will be due on September 2, 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and *Forex Line (FX Line)* amounting to US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and *FX Line* have been increased to Rp450,000 and US\$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities has been changed with additional sublimit *Letter of Credit (LC)* and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)* amounted US\$20,000,000 and sublimit *Trust Receipt (TR)* amounted US\$20,000,000. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit TR menjadi sebesar AS\$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line (FX Line)* menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit Invoice Financing sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit Counter Guarantee dan/atau Demand Guarantee dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS\$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 31 Januari 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha dengan jumlah maksimum Rp40.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan serta kendaraan (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha, yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp2.500 dan fasilitas *Short Term Loan* dengan jumlah maksimum Rp22.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 7 dan 11). Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(continued)**

On December 20, 2016, PRK facility has been closed and increased the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR amounting to US\$30,000,000, and FX Line increased to US\$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities have been increased to US\$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$40,000,000 and there was addition to the sublimit for Invoice Financing amounting US\$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting US\$40,000,000 was added to the RPL facility, and beside that FX Line was also increased to US\$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2020.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On January 31, 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Ganesha, with maximum loanable amount of Rp40,000. This facility will due on January 31, 2019. This facility is collateralized with inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipments and vehicles (Notes 7 and 11). This facility was fully paid on June 5, 2018.

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained several working capital loan facilities from Ganesha, consisting of an Overdraft Loan (PRK) facility with maximum loanable amount of Rp2,500 and Short Term Loan facility with maximum loanable amount of Rp22,500. These facilities will due on February 9, 2019. These facilities are collateralized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 7 and 11). These facilities was fully paid on February 7, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp4.500. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2018. Pada tanggal 28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp1.100. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2018.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	7,50% - 9,92%	7,6% - 10,13%	Rupiah
Dolar AS	3,00% - 3,45%	2,45% - 3,98%	US Dollar

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp171.312 dan Rp28.673 masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* para debitur tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* para debitur sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar para debitur sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas para debitur tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total utang bank jangka pendek plus fasilitas terhadap aset likuid para debitur tidak melebihi 85:100
- Rasio total penjualan kotor para debitur/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100.
- Total ekuitas para debitur wajib bernilai positif.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp4,500. PRK facility has been extended several times, the latest is until July 21, 2018. On September 28, 2016, AJS obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp1,100. The loan was fully paid on July 20, 2018.

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp171,312 and Rp28,673 for the period ended September 30, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The borrowers' leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The borrowers' debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The borrowers' current ratio shall be at least 1:1*
- *The borrowers' net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The borrowers' ratio of total short term bank loans plus facilities to liquid assets shall not exceed 85:100*
- *The borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100.*
- *The borrowers' total equity must be positive.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and certain subsidiaries has complied with all of the covenants of short-term bank loans as disclosed in this Note.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 33c)	1.882.278	1.872.028	Related party (Note 33c)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	800.983	871.386	Local suppliers
Pemasok luar negeri	337.770	705.824	Foreign suppliers
Subtotal	1.138.753	1.577.210	Sub-total
Total	3.021.031	3.449.238	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	2.834.739	3.251.388	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 3 bulan	151.959	190.060	1 - 3 months
3 - 6 bulan	23.791	4.404	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	10.542	3.386	More than 6 months
Total	3.021.031	3.449.238	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	1.017.882	1.451.806
Mata uang asing (Catatan 39)		
Dolar AS	1.992.825	1.979.715
Euro	9.889	14.646
Dolar Singapura	284	1.840
Dolar Australia	-	1.114
Poundsterling Inggris	151	117
Total	3.021.031	3.449.238

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables by currency
denomination are as follows:

Rupiah
Foreign currencies (Note 39)
US Dollar
Euro
Singapore Dollar
Australian Dollar
Great Britain Poundsterling
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai
berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kemitraan	232.283	215.747
Proyek	40.115	15.716
Barang teknik dan suku cadang	29.436	33.739
Pengiriman	25.054	22.902
Lain-lain	49.799	39.108
Total	376.687	327.212

16. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Agents
Projects
Technical goods and spare parts
Freight
Others
Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pasal 22	19.386	-
Pasal 23	7.535	-
Pasal 24	146	-
Pasal 25	105.623	-
PPH luar negeri	3.438	2.033
Pajak Pertambahan Nilai	23.574	5.649
Total	159.702	7.682

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

Article 22
Article 23
Article 24
Article 25
Corporate income tax foreign
Value-Added Tax
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
Tahun 2018	60.718	59.922
Tahun 2017	25.848	33.745
Tahun 2016	25.686	25.686
Tahun 2015	366	366
Surat Keputusan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 26	214.340	214.340
Pajak final lain	10.524	59.978
Total	337.482	394.037

17. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

Overpayment of corporate income taxes
Year 2018
Year 2017
Year 2016
Year 2015
Tax Assessment Letters
Income taxes
Article 26
Other final tax
Total

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340 (2017: Rp213.156). Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak untuk keseluruhan ketetapan tersebut. Jumlah pembayaran pendahuluan disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan sebagai bagian "Tagihan Restitusi Pajak" pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk periode 2013-2015 senilai Rp134.471. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut sedangkan Surat Ketetapan Pajak untuk periode 2016-2017 senilai Rp79.872 sedang dalam tahap banding di pengadilan pajak.

Pajak Penghasilan Badan dan Lainnya

Pada bulan Maret dan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan jenis pajak lainnya untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp23.002. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas ketetapan tersebut pada bulan April dan Juni 2019.

The Company

Income Taxes Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340 (2017: Rp213,156). The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax for all the assessment letters. The amount prepaid was presented on the consolidated statement of financial position under "Claims for Tax Refund" as of September 30, 2019 and December 31, 2018. On July 30, 2019, the tax court ruled in favor of the company for the cases relating to 2013 – 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. As of the completion of these financial statements the company has not received the refund resulting from such court decision. The remaining cases for period 2016-2017 amount of Rp79,872 are still processed by the tax court.

Corporate Income Tax and Other Taxes

In March and May 2019, the Company received Tax Assessment Letters confirming underpayments of corporate income tax and various other taxes for fiscal year 2016 amounting Rp23,002. The Company settled the liabilities arising from the assessments in April and June 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Pajak final lain

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan Penolakan Revaluasi Aset Tetap untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp59.978. Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada bulan Desember 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menolak gugatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sudah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut sebesar Rp49.453 pada bulan September dan Rp10.521 pada bulan Oktober.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo ("SA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan masih dalam proses banding untuk sisa kurang bayar pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, SA menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Kurang Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp7.847. SA masih dalam proses pengajuan banding ke pengadilan pajak.

17. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Other final tax

In 2016, the Company received Tax Assessment Letter of Revaluation Fixed Assets for fiscal year 2015 amounting to Rp59,978. In March 2017, the Company filed an objection to Directorate General of Taxation. In December 2017, Directorate General of Taxation has rejected the objection. As of the completion of this consolidated financial statements, the Company had fully received the tax refund, amounting Rp49,453 in September and Rp10,521 in October.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo ("SA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters for fiscal year 2013 amounted to Rp60,925 concerning underpayment. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounted to Rp58,576. In September 2019, the Directorate General of Tax decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. As of the completion of these consolidated financial statements, SA is still in the process of court appeal for the remaining exposure.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounted to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounted to Rp461,921. In September 2019, the Directorate General of Tax decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp7,847. As of the completion of these consolidated financial statements, SA is still in the process to file a court appeal for the remaining exposure.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo ("SA") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT Austasia Stockfeed ("AS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp236.654. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 5 Oktober 2018 sebesar Rp236.619. Pada bulan September 2019, AS menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Lebih Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp11.730. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AS belum menerima pengembalian pajak sesuai Keputusan Keberatan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak

17. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo ("SA") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounted to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounted to Rp38,202. As of the completion of this consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

PT Austasia Stockfeed ("AS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounted to Rp236,654. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 5, 2018 amounted to Rp236,619. In September 2019, AS received the decision for the objection, which stated that the entire objection was accepted and that AS is still eligible to receive a tax refund amounting Rp11,730. As of the completion date of these financial statements, AS has not received such tax refund.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounted to Rp3,085. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounted to Rp3,085. As of the completion of this consolidated financial statements, the tax objection is still in the process of review by the Directorate General of Tax.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.882. STP tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp1.387. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp4.993. CA setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan sudah melakukan pelunasan Surat Ketetapan Pajak tersebut.

PT Artha Lautan Mulya ("ALM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, ALM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp524. ALM setuju dengan surat ketetapan tersebut. ALM telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

PT Kraksan Windu ("KW")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, KW menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp42. KW setuju dengan surat ketetapan tersebut. KW telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

17. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounted to Rp1,882. STP disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounted to Rp1,387. As of the completion of this consolidated financial statements, the tax objection is still in the process of review by the Directorate General of Tax.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, CA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounted to Rp4,993. CA agreed with such tax assessment letters and settled the liabilities arising from the assessments.

PT Artha Lautan Mulya ("ALM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, ALM received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounted to Rp524. ALM agreed with such tax assessment letters. ALM has received the tax refund for relating to the overpayment.

PT Kraksan Windu ("KW")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, KW received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounted to Rp42. KW agreed with such tax assessment letters. KW has received the tax refund relating to the overpayment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.778. MMP setuju dengan surat ketetapan tersebut. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.197. ISI setuju dengan surat ketetapan tersebut. ISI telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

c. Utang pajak

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	11.089	15.302
Pasal 22	2.487	1.826
Pasal 23	3.613	4.638
Pasal 25	4.203	35.420
Pasal 26	19.479	180
Pasal 29	100.768	366.889
Pasal 15	9	-
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	258	285
Pajak Pertambahan Nilai	35.436	20.122
Pajak penghasilan final	3.447	3.308
Total	180.789	447.970

17. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounted to Rp2,778. MMP agreed with such tax assessment letters. MMP has received the tax refund relating to the overpayment.

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, ISI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounted to Rp1,197. ISI agreed with such tax assessment letters. ISI has received the tax refund relating to the overpayment.

c. Taxes payable

Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 15
Corporate income tax of foreign subsidiaries
Value Added Tax
Final income tax
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Tahun berjalan		
Perusahaan	404.756	361.318
Entitas anak	154.052	327.269
Subtotal	<u>558.808</u>	<u>688.587</u>
Penyesuaian atas tahun lalu		
Perusahaan	15.336	-
Entitas anak	5.057	(210)
Subtotal	<u>20.393</u>	<u>(210)</u>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	(8.165)	(34.910)
Entitas anak	(158.612)	(13.177)
Subtotal	<u>(166.777)</u>	<u>(48.087)</u>
Total	<u>412.424</u>	<u>640.290</u>

Current
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Adjustments in respect
of the previous years
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Deferred tax expense/(benefit)
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Total

17. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended September 30, 2019 and 2018, consist of the following:

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pemasaran	66.190	55.552
Bunga	31.576	92.823
Telepon dan listrik	16.201	16.155
Produksi	7.441	9.276
Pemeliharaan	6.400	7.037
Jasa konsultan	6.218	6.764
Pengangkutan	5.110	4.319
Asuransi	3.445	1.962
Impor	3.309	3.292
Umum	367	23.715
Lain-lain	22.150	33.042
Total	<u>168.407</u>	<u>253.937</u>

Marketing
Interest
Telephones and electricity
Production
Maintenance
Consultant service
Transportation
Insurance
Importation
General
Others

Total

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	268.109	195.833
PT Bank Ganesha Tbk	-	35.226
Sub total	<u>268.109</u>	<u>231.059</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(49.893)</u>	<u>(51.975)</u>
Utang Jangka Panjang, neto	<u>218.216</u>	<u>179.084</u>

19. LONG-TERMS BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Ganesha Tbk	
Sub total	
Less current portion	
Long-term portion, net	

Fasilitas Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:

- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
 - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
 - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
 - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

Club Deal Credit Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The purposes of the loan are:

- prepayment or repayment in full the Company's Series A IDR Bonds amounting Rp850,000;
- Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follow:
 - The Company with maximum facility amounting Rp1,150,000.
 - PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp200,000.
 - PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp450,000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting Rp120,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 11).

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 29 Agustus 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp49.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Pada tanggal 17 Januari 2017, SUL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2018. Pada tanggal 23 Januari 2018, SUL memperoleh fasilitas *Fixed Loan* (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas FL akan jatuh tempo pada tanggal 12 Pebruari 2021. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan serta kendaraan (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

19. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. KI-2 facility will be due on December 21, 2023. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 11).

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On August 29, 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha with a maximum amount of Rp49,000. KI-1 facility will be due on May 30, 2024. This facility has been fully paid on January 16, 2019. On January 17, 2017, SUL obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp1,000. KI-2 facility will be due on January 19, 2020. This facility has been fully paid on November 14, 2018. On January 23, 2018, SUL obtained Fixed Loan facility (FL) with a maximum amount of Rp25,000. FL facility will be due on February 12, 2021. These facilities are collateralized with inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment and vehicles (Notes 7 and 11). This facility has been fully paid on January 16, 2019.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)(continued)

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha, with a maximum amount of Rp10,000. KI-1 facility will be due on February 1, 2025. This facility is collateralized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 7 and 11). This facility has been fully paid on February 7, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	9,00% - 9,50%	9,00% - 12,00%

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp17.603 dan Rp7.120 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 31).

19. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp17,603 and Rp7,120 for the period ended September 30, 2019 and 2018 (Note 31).

20. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah		
Nilai nominal	2.000.000	2.000.000
Biaya penerbitan obligasi	(5.900)	(9.901)
Mata uang asing		
Dolar AS (Catatan 39)		
Nilai nominal		
(30 September 2019: AS\$250.000.000)		
(31 Desember 2018: AS\$250.000.000)	3.543.500	3.620.250
Biaya penerbitan obligasi		
(30 September 2019: AS\$4.128.737)		
(31 Desember 2018: AS\$5.130.585)	(58.521)	(74.296)
Diskon obligasi		
(30 September 2019: AS\$280.918)		
(31 Desember 2018: AS\$349.767)	(3.981)	(5.065)
Total	5.475.098	5.530.988
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(849.375)	(846.742)
Total	4.625.723	4.684.246

20. BONDS PAYABLE

Details of bonds payable are as follows:

Rupiah	
Nominal value	
Bonds issuance cost	
Foreign currency	
U.S. Dollar (Note 39)	
Nominal value	
(September 30, 2019: US\$250,000,000)	
(December 31, 2018: US\$250,000,000)	
Bonds issuance cost	
(September 30, 2019: US\$4,128,737)	
(December 31, 2018: US\$5,130,585)	
Discount bond	
(September 30, 2019: US\$280,918)	
(December 31, 2018: US\$349,767)	
Total	
Less current portion	
Total	

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam - LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

On October 31, 2011, the Company has submitted a Statement of Registration to Bapepam - LK regarding Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds. On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in its letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds year 2012 totaling to Rp1,500,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp1.250.000. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (corn dryer), melunasi utang bank, melunasi obligasi Japfa I Tahun 2007 dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 11 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp250.000. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (corn dryer), melunasi utang bank dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 31 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan 6% Senior Notes Due 2018 ("Notes") dengan jumlah pokok sebesar AS\$225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

20. BONDS PAYABLE (continued)

In January 2012, The Company issued Rupiah Denominated Japfa I Sustainable Bonds Level 1 Year 2012 amounting to Rp1,250,000. The bonds have terms of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan, to pay Japfa I Bonds year 2007, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 11, 2017, these bonds payable have been fully paid.

In February 2012, the Company issued Rupiah denominated Japfa I Sustainable Bonds Level 2 Year 2012 totaling to Rp250,000. The bonds have terms of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 31, 2017, these bonds payable have been fully paid.

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US\$225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 23 Agustus 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 12 Juni 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

20. BONDS PAYABLE (continued)

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level 1 and 2 Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 23, 2016, the bonds are rated "idA+".

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% *Senior Notes due 2018* and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on June 12, 2017, the bonds are rated "idAA-".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 25 Mei 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Berdasarkan proses recalibrasi peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 27 Maret 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. Notes yang beredar di pasar masing-masing sebesar AS\$2.530.000 (setara dengan Rp33.768) dan AS\$6.000.000 (setara dengan Rp80.616) dengan harga beli AS\$2.586.925 (setara dengan Rp34.531) dan AS\$5.323.050 (setara dengan Rp72.969). Pembelian telah mengakibatkan kerugian sebesar AS\$83.999 (setara dengan Rp1.119) di tahun 2017 dan keuntungan sebesar AS\$584.163 (setara dengan Rp7.849) di tahun 2016, yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban lainnya" dan "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan 5,5% Senior Notes due 2022 dengan jumlah pokok sebesar AS\$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes due 2022 Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 25 Mei 2018 dan S&P Global Ratings tanggal 4 Januari 2018, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes due 2022 Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus 6% Senior Notes Due 2018 sebesar AS\$150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar AS\$44.470.000.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 25, 2018, the bonds are rated "idAA-".

Based on the recalibration process by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 27, 2019, it has affirmed the bonds are rated "idA+".

On various dates in 2017 and 2016, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US\$2,530,000 (equivalent to Rp33,768) and US\$6,000,000 (equivalent to Rp80,616), respectively, with purchase price of US\$2,586,925 (equivalent to Rp34,531) and US\$5,323,050 (equivalent to Rp72,969). The purchase has resulted to a loss totaling to US\$83,999 (equivalent to Rp1,119) in 2017 and gain totaling to US\$584,163 (equivalent to Rp7,849) in 2016, which are reported as part of "Other expenses" and "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes due 2022 with aggregate principal amount of US\$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017 and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% Senior Notes due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 25, 2018 and S&P Global Ratings on January 4, 2018, the 5.5% Senior Notes due 2022 are rated "BB-".

On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% Senior Notes Due 2018 amounting to US\$150,000,000 and on June 8, 2017 amounting to US\$44,470,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan 5,5% *Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total 5,5% *Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS\$250.000.000.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijamin secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas 5,5% *Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5 sampai 1.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp313.497 dan Rp343.921 masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 31).

20. BONDS PAYABLE (continued)

On June 19, 2017, The Company issued additional 5.5% *Senior Notes due 2022* with aggregate principal amount of US\$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022, therefore total 5.5% *Senior Notes due 2022* became US\$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, as follows:

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1
- *Interest service coverage ratio* from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1
- Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.

Related to the bonds payable of 5,5% *Senior Notes Due 2022*, the Company shall maintain *fixed charged coverage ratio* would not be less than 2.5 to 1.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp313,497 and Rp343,921 for the period ended September 30, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporan keuangan tertanggal 4 April 2019 dan 28 Desember 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	7,70%	8,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	8,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	
Usia pensiun			Retirement age

Asumsi lainnya:

- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
- Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.629.656	1.588.837	Present value of unfunded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(258.262)	(295.628)	Fair value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja	1.371.394	1.293.209	Total employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(179.698)	(253.590)	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.191.696	1.039.619	Long-term employee benefits liability

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in its report dated April 4, 2019 and December 28, 2018 using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Other assumptions:

- Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
- Disability rate: 10% of TMI - III

The Group has appointed a Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. All of contributions are borne by the Group.

The amount of liability included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Biaya jasa kini	76.528	107.488
Biaya bunga	82.670	107.787
Penghasilan bunga aset program	(15.886)	(17.272)
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(95)	5.933
Biaya imbalan kerja karyawan	<u>143.217</u>	<u>203.936</u>

Biaya jasa kini dan beban bunga neto untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	1.039.619	1.241.178
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	76.528	107.488
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(95)	5.933
Biaya bunga neto	82.670	107.787
Penghasilan bunga aset program	(15.886)	(17.272)
	<u>143.217</u>	<u>203.936</u>
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan asumsi aktuarial	(29.351)	(277.949)
Penyesuaian pengalaman	59.985	50.014
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	1.467	(371)
	<u>32.101</u>	<u>(228.306)</u>
Kontribusi terhadap aset program	(15.931)	(171.667)
Mutasi Karyawan	-	(238)
Pembayaran imbalan	(7.310)	(5.284)
Saldo akhir	<u>1.191.696</u>	<u>1.039.619</u>

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits expense is as follows:

Current service costs
Interest expense
Interest income on plan asset
Past service cost and gain from settlements
Employee benefits expense

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss
Current service costs
Past service cost and gain from settlements
Net interest expense
Interest income on plan asset
Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income
Changes in actuarial assumptions
Experience adjustments
Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)

Contributions to plan made
Employee mutation
Benefits paid

Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Saldo awal tahun	295.628	166.234
Pendapatan bunga	15.886	17.272
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(1.467)	371
Kontribusi pemberi kerja	15.931	171.667
Pembayaran imbalan	(67.716)	(59.916)
Saldo akhir	258.262	295.628

Pada tanggal 30 September 2019, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

<u>Tingkat diskonto/ Discount Rates</u>		<u>Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation</u>
<u>Persentase/ Percentage</u>		
Kenaikan	1%	(90.851)
Penurunan	(1%)	131.537

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Perkiraan keuntungan pembayaran :		
Dalam 12 bulan mendatang	188.847	183.514
Antara 1 sampai 2 tahun	104.450	73.988
Antara 2 sampai 5 tahun	318.576	282.353
Diatas 5 tahun	1.837.635	1.688.041
	2.449.508	2.227.896

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 adalah 11,48 tahun (2018: 11,46 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Beginning balance
Interest income
Remeasurement gains (losses):
Return on plan assets
(excluding amounts
included in the net interest expense)
Contributions from the employer
Benefits paid
Ending balance

As of September 30, 2019, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

<u>Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases</u>		<u>Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation</u>
<u>Persentase/ Percentage</u>		
Kenaikan	1%	131.203
Penurunan	(1%)	(91.358)

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

Expected benefit payment :
Within the next 12 months
Between 1 and 2 years year
Between 2 and 5 years year
Beyond 5 years

The average duration of the benefit obligation as of September 30, 2019 was 11.48 years (2018: 11.46 years).

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 September 2019 / September 30, 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
		%		
Japfa Ltd.	6.148.115.716	52,43	773.659	Japfa Ltd.
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.571.098.285	47,51	1.098.595	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.719.214.001	99,94	1.872.254	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	7.361.200	0,06	7.207	Treasury stock
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
		%		
Japfa Ltd.	6.148.115.716	52,43	773.659	Japfa Ltd.
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,65	273.333	KKR Jade Investments Pte Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.202.396.835	35,84	823.264	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.717.177.201	99,92	1.870.256	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	9.398.000	0,08	9.205	Treasury stock
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp3.000.000 menjadi Rp6.400.000 yang terbagi atas 15.000.000.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam rupiah penuh) dan 85.000.000.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 per lembar saham (dalam Rupiah penuh).
- Untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar 10% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 1.066.052.291 lembar saham dengan tujuan memperkuat struktur permodalan.

Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the shareholders agreed to:

- Increase the Company's authorized capital from Rp3,000,000 to Rp6,400,000 which consists of 15,000,000,000 Series A Shares with nominal value Rp200 per share (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B Shares with nominal value Rp40 per share (in full Rupiah).
- Perform the Increase of Capital for Public Companies Without Preemptive Rights (PMTHMETD) with amount equivalent to 10% of the total issued and fully paid capital or totalling to 1,066,052,291 shares to strengthen the capital structure .

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui: (lanjutan)

- Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani *Subscription Agreement* dengan KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengeluarkan 750.000.000 lembar saham atau mewakili 6,57% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang akan diambil seluruhnya oleh KKR dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) dan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KKR sebesar Rp701.700.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 8 Juni 2018, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) dan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) yang akan diambil sepenuhnya oleh Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas. Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Japfa Ltd sebesar Rp295.698.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the shareholders agreed to: (continued)

- *On June 8, 2016, the Company has entered into a Subscription Agreement with KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Based on the agreement, the Company will issue 750,000,000 shares or representing 6.57% of the Company's total issued and fully paid capital, which will be fully subscribed by KKR with nominal value of Rp200 per share (in full Rupiah) and the price of Rp935.6 per share (in full Rupiah). On August 3, 2016, the Company received the payment from KKR amounting to Rp701,700.*
- *Based on Notarial Deed No. 64 dated June 8, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with nominal value of Rp200 per share (in full Rupiah) and acquisition cost Rp935.6 per share (in full Rupiah) which will be subscribed by Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of Company Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 mentioned above. On June 8, 2018, the Company's received the payment from Japfa Ltd amounting to Rp295,698.*

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2017 saham treasuri Perusahaan adalah sejumlah 24.364.940 saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham Treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on approval up to December 31, 2017 totalling to 9,398,000 shares and recorded as treasury stock. As of December 31, 2017 treasury stock owned by the Company totalling 24,364,940 shares.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasures shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, holding company of the Company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated 5 April 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Sehingga pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 saham treasuri Perusahaan masing-masing sejumlah 7.361.200 dan 9.398.000 saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

22. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

Therefore as of September 30, 2019 and December 31, 2018, treasury stock owned by the Company amounted to 7,361,200 and 9,398,000 shares, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)
Neto	24.800
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)
Neto	60.000
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992	
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)
Neto	37.624
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495
Penerbitan saham seri B pada 2009	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)
Neto	253.308
Penerbitan saham seri B pada 2012	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	316.232
Neto	469.388
Penerbitan saham seri A (Catatan 1b)	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)
Neto	551.700
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2016	1.447.315
Penjualan saham treasury	4.662
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2017	1.451.977
Penerbitan saham seri A (Catatan 1b)	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 saham	295.698
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)
Neto	232.487
Penjualan saham treasury	7.318
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	1.691.782
Penjualan saham treasury	2.569
Saldo tambahan modal disetor per 30 September 2019	1.694.351

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sales of the Company's shares through public offering in 1989	
Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Rights offering to stockholders in 1990	
Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares	
Conversion of convertible bonds into shares in 1992	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Conversion of restructured debts in 2002	
Issuance of Series B shares in 2009	
Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Issuance of Series B shares in 2012	
Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Reclassification in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)	
Net	
Issuance of Series A shares (Note 1b)	
Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2016	
Sale of treasury stock	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017	
Issuance of Series A shares (Note 1b)	
Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Sale of treasury stock	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2018	
Sale of treasury stock	
Balance of additional paid-in capital as of September 30, 2019	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp316.232 ke akun "Tambahan modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In relation to the adoption of PSAK 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 36, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 36, are as follows:

	30 September/ September 30		
	2019	2018	
Peternakan dan produk konsumen	10.601.599	10.308.257	Commercial farm and consumer products
Pakan ternak	10.471.464	9.108.754	Animal feeds
Ayam umur sehari	2.377.499	2.345.090	Day old chick
Budidaya perairan	2.334.246	1.874.246	Aquaculture
Peternakan sapi	1.251.210	1.356.713	Cattle
Perdagangan dan lain-lain	526.237	678.371	Trading and others
Total	27.562.255	25.671.431	Total
Dikurangi potongan penjualan	(384.877)	(333.859)	Sales discounts
Neto	27.177.378	25.337.572	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 30 September 2019 dan 2018.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the net sales in September 30, 2019 and 2018.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 1,99% dan 2,15% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 33).

Net sales to related parties for the years ended September 30, 2019 and 2018 represent 1.99% and 2.15% from consolidated net sales, respectively (Note 33).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Bahan baku yang digunakan	19.947.756	17.438.284
Tenaga kerja langsung	516.828	458.475
Biaya pabrikasi	2.435.442	2.144.623
Total biaya produksi	22.900.026	20.041.382
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	698.958	660.192
Pembelian	19.937	-
Akhir periode	(758.077)	(706.694)
Beban pokok produksi	22.860.844	19.994.880
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	857.623	740.685
Pembelian	134.513	37.962
Akhir periode	(1.397.118)	(1.072.183)
Beban pokok penjualan	22.455.862	19.701.344

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi periode sembilan bulan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian pada 30 September 2019 dan 2018.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,35% dan 19,85% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 33).

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing expenses
Total manufacturing costs
Work in process
At beginning of year
Purchases
At end of periods
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of periods
Cost of goods sold

There were no purchases from single third supplier with nine-month cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales as of September 30, 2019 and 2018.

Purchases from related parties for the period ended September 30, 2019 and 2018 represent 12.35% and 19.85% of the consolidated net sales, respectively (Note 33).

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Gaji dan tunjangan karyawan	263.062	224.635
Pengangkutan penjualan	177.528	146.371
Pemeliharaan kendaraan	65.882	56.082
Bongkar muat	38.115	17.689
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	28.377	21.451
Perjalanan dan pengiriman	23.785	18.018
Sewa	22.555	12.114
Keperluan kantor	13.983	12.402
Iklan dan promosi	11.272	19.785
Biaya ekspor barang	9.770	10.397
Lain-lain	103.131	140.481
Total	757.460	679.425

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

Salaries and allowance
Freight
Vehicles maintenance
Freight forwarding
Depreciation (Notes 11 and 12)
Travel and courier services
Rental
Office supplies
Advertising and promotion
Export charges
Others
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Gaji dan tunjangan karyawan	1.131.485	955.677
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 21)	143.217	157.290
Perjalanan dinas	93.513	69.572
Amortisasi	86.201	165.284
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	76.457	75.443
Pemeliharaan dan reparasi	52.463	33.323
Listrik dan air	41.665	37.976
Jasa profesional	41.439	33.282
Keperluan kantor	39.569	39.529
Sewa	37.050	26.628
Representasi dan sumbangan	34.001	21.196
Pemeliharaan kendaraan	26.649	23.699
Telepon, telegram, dan faksimili	18.704	16.350
Alat tulis dan cetakan	16.542	14.614
Asuransi	12.354	8.756
Humas	11.966	9.314
Perijinan	8.469	9.434
Keamanan	5.642	47.809
Administrasi bank	3.951	3.716
Lain-lain	183.253	221.910
Total	2.064.590	1.970.802

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Long-term employee benefits (Note 21)
Travel
Amortization
Depreciation (Notes 11 and 12)
Repairs and maintenance
Electricity and water
Professional fees
Office supplies
Rental
Donation and representation
Vehicles maintenance
Telephone, telex, and facsimile
Stationery and printing
Insurance
Public relations
Licenses
Security
Bank charges
Others
Total

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 37a dan 37b)	58.081	166.939
Penghasilan sewa	6.580	9.582
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	21.696	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	5.098	7.467
Laba penjualan lain-lain	3.321	6.322
Lain-lain	84.575	113.262
Total	179.351	303.572

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Gain on change in fair value of derivative assets (Notes 37a and 37b)
Rent income
Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Gain on sale on property, plant and equipment (Notes 11)
Gain from others sales
Others
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	87.769
Rugi fair value	1.075	10.945
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	34.893	15.334
Rugi penghapusan aktiva tetap (Catatan 11)	5.198	3.795
Lain-lain	21.176	20.211
Total	62.342	138.054

29. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Loss gain on foreign exchange
Loss fair value
Provision for impairment losses on trade receivable (Note 5)
Loss on write-off of property, plant and equipment (Notes 11)
Others
Total

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Pendapatan Bunga		
Jasa giro	10.988	36.089
Deposito berjangka	85	90
Laba netto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	83.345	-
Total	94.418	36.179

30. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Current accounts
Time deposits
Net loss on foreign exchange attributable to financing activities
Total

31. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Beban Bunga:		
Utang obligasi (Catatan 20)	313.497	343.921
Utang bank jangka pendek (Catatan 14)	171.312	28.673
Utang bank jangka panjang (Catatan 19)	17.603	7.120
Utang sewa pembiayaan	266	52
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	136	107
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	370.217
Biaya provisi	41.871	35.203
Total	544.685	785.293

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense:
Bonds payable (Note 20)
Short-term bank loans (Notes 14)
Long-term bank loans (Notes 19)
Finance lease payables
Loans to finance acquisition of fixed assets
Net loss on foreign exchange attributable to financing activities
Provision costs
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp570.056 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Pada tanggal 23 April 2018, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp522.525.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 28 Agustus 2018 dan disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2018 dengan jumlah sebesar Rp585.859 atau Rp50 per saham, yang berasal dari laba bersih Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 24 September 2018, jumlah dividen interim tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp577.753.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 2 April 2019 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp585.960 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen tambahan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2019. Dengan demikian dividen tunai tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp1.171.819 atau Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp43.000.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the Annual General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 27 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, the Shareholders approved to declare cash dividends for the year 2017 amounting Rp570,056 or Rp50 (in full Rupiah) per share and to appropriate as general reserve Rp20,000. As of April 23, 2018 the company had distributed cash dividends amounting to Rp522,525.

Based on the Resolution of Board of Directors of the Company dated August 28, 2018 which was approved by the Company's Board of Commissioners on August 29, 2018, the Board of Directors intended to distribute interim cash dividend for year 2018 with a total amount of Rp585,859 or Rp50 per share which was derived from the Company's net income for the six month period ending June 30, 2018. As of September 24, 2018 the Company had distributed such dividends amounting to Rp577,753.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 16 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2018 amounting Rp585,960 or Rp50 (in full Rupiah). The additional cash dividends had paid by the Company on April 30, 2019. Accordingly, the amount of total cash devidens distributed for the year 2018 is Rp1,171,819 or Rp100 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp43,000.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT So Good Food (SGF)
PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
PT Austasia Food (Austasia)
Annona Pte Ltd (Annona)
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
PT Sentra Satwatama Indonesia (Catatan 1c/Note 1c)
Top Matrix Investments Limited
Fortunata Pty Ltd
PT Pan Pacific Indonesia
PT Trafoindo Prima Perkasa
PT Omega Propertindo
PT Pahala Nusa Raya
PT Dinamika Prima Servitama
PT Vasham Kosa Sejahtera
PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods
PT Celebes Agro Santosa

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Perusahaan ventura bersama SGF/
Joint venture companies of SGF
Perusahaan ventura bersama SGF/
Joint venture companies of SGF
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT So Good Food	67.784	40.293
PT So Good Food Manufacturing	33.602	36.937
PT Cahaya Gunung Foods	14.283	9.157
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	6.696	-
PT Greenfields Indonesia	5.521	5.669
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	568	-
PT Intan Kenkomayo Indonesia	117	-
Japfa Comfeed India Pte Ltd	10	-
Total	128.581	92.056

Persentase terhadap total
Aset konsolidasian

0,50%

0,40%

Percentage to consolidated total assets

b. Piutang lain – lain dari pihak berelasi

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	1.516	9.383
PT Greenfields Indonesia	814	2.911
Japfa Comfeed India Pte Ltd	608	-
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	607	-
PT Austasia Food	277	103
PT So Good Food	21	810
PT So Good Food Manufacturing	6	-
Total	3.849	13.207

Persentase terhadap total
Aset konsolidasian

0,02%

0,06%

Percentage to consolidated total assets

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 15)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Annona Pte. Ltd	1.882.278	1.872.028

Persentase terhadap total
liabilitas konsolidasian

12,65%

14,60%

Percentage to consolidated
total liabilities

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing
Cahaya Gunung Foods PT
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd
PT Intan Kenkomayo Indonesia
Japfa Comfeed India Pte Ltd

Total

b. Other receivables from related parties

Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed India Pte Ltd
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd
PT Austasia Food
PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing

Total

c. Trade payables from a related party (Note 15)

Annona Pte. Ltd

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Penjualan (Catatan 24)		
PT So Good Food	258.330	326.660
PT So Good Food Manufacturing	154.522	161.205
PT Greenfields Indonesia	40.158	40.367
PT Cahaya Gunung Foods	60.014	-
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	29.462	15.309
Japfa Comfeed Vietnam	568	203
PT Intan Kenkomayo Indonesia	117	-
Japfa Comfeed India Pte Ltd	9	-
Total	543.180	543.744
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1,99%	2,15%

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Pembelian bahan baku		
Annona Pte Ltd (Catatan 15)	3.350.940	5.021.256
PT So Good Food	5.871	8.280
PT So Good Food Manufacturing	399	-
PT Greenfields Indonesia	103	729
PT Austasia Food Indonesia	12	-
Total	3.357.325	5.030.265
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	12,35%	19,85%

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	Sales (Note 24)
	PT So Good Food
	PT So Good Food Manufacturing
	PT Greenfields Indonesia
	PT Cahaya Gunung Foods
	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
	Japfa Comfeed Vietnam
	PT Intan Kenkomayo Indonesia
	Japfa Comfeed India Pte Ltd
Total	Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	Percentage to total consolidated net sales

	Purchases of raw materials
	Annona Pte Ltd (Catatan 15)
	PT So Good Food
	PT So Good Food Manufacturing
	PT Greenfields Indonesia
	PT Austasia Food Indonesia
Total	Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	Percentage to total consolidated net sales

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;
7. Pembelian suku cadang (trafo) dari PT Trafoindo Prima Perkasa;
8. Jasa pembelian jagung dari PT Vasham Kosa Sejahtera;

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek	255.842	195.568
Imbalan pasca kerja	19.358	18.793
Total	275.200	214.361

Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Group entered into the following agreements:

1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;
2. Parking services from PT Omega Propertindo;
3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;
4. Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;
5. Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;
6. Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;
7. Purchase of spareparts (trafo) from PT Trafoindo Prima Perkasa;
8. Purchase service of corn form PT Vasham Kosa Sejahtera;

The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 27).

The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of Directors and other members of key management are as follows:

Short-term employee benefit
Post-employment benefits

Total

The remuneration of directors and other members of key management are included in general and administrative expenses.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Bagian aset neto entitas anak

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Indojoya Agrinusa	650.359	590.897
PT Iroha Sidat Indonesia	13.467	14.089
PT Bumi Asri Lestari	507	1.778
PT Santosa Utama Lestari	600	600
PT Ciomas Adisatwa	5	5
PT Sentra Satwatama Indonesia	781	25
Total	665.719	607.394

b. Bagian jumlah penghasilan komprehensif entitas anak

	30 September/ September 30	
	2019	2018
PT Indojoya Agrinusa	111.783	102.551
PT Iroha Sidat Indonesia	(622)	(11.080)
PT Bumi Asri Lestari	(1.271)	1.460
PT Sentra Satwatama Indonesia	756	273
Total	110.646	93.204

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Share in net assets of subsidiaries

PT Indojoya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia
PT Bumi Asri Lestari
PT Santosa Utama Lestari
PT Ciomas Adisatwa
PT Sentra Satwatama Indonesia

Total

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

PT Indojoya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia
PT Bumi Asri Lestari
PT Sentra Satwatama Indonesia

Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojoya Agrinusa pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

Summarized statement of financial position PT Indojoya Agrinusa as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset lancar	1.083.197	1.051.209
Aset tidak lancar	1.219.089	935.140
Total aset	2.302.286	1.986.349
Liabilitas jangka pendek	701.933	610.815
Liabilitas jangka panjang	272.243	193.740
Total liabilitas	974.176	804.555
Total ekuitas	1.328.110	1.181.794
Teratribusikan pada:		
Pemilik entitas	650.359	590.897
Kepentingan nonpengendali	650.359	590.897

Current assets
Noncurrent assets
Total Assets

Current liabilities
Noncurrent liabilities

Total Liabilities

Total Equity

Attributable to:
Owners of the Company
Non-controlling interest

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojoya Agrinusa pada 30 September 2019 dan 2018:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Pendapatan	<u>2.996.525</u>	<u>2.648.688</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>299.153</u>	<u>265.224</u>
Penghasilan komprehensif lain	<u>(81)</u>	<u>6.078</u>
Total Laba/(rugi) komprehensif	<u>223.566</u>	<u>205.102</u>
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	<u>111.783</u>	<u>102.551</u>

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojoya Agrinusa for September 30, 2019 and 2018:

Revenues
Profit (loss) before tax
Other comprehensive income
Total Comprehensive Income (loss)
Attributable to non-controlling interest

35. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	30 September/ September 30	
	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.043.069</u>	<u>1.672.059</u>
Rata-rata tertimbang saham	<u>11.718.761.379</u>	<u>11.536.603.615</u>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>89</u>	<u>145</u>

35. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share are computed based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent Company
Weighted average number of shares
Basic earning per share (full Rupiah)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam enam segmen operasi - pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, peternakan sapi sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

- a. Pakan ternak - Produksi pakan ternak
- b. Ayam umur sehari - Peternakan ayam umur sehari
- c. Peternakan ayam dan produk konsumen
- d. Peternakan sapi - Peternakan sapi, kerbau dan kambing
- e. Budidaya perikanan - Produksi pakan ikan dan udang, penetasan udang dan tambak udang
- f. Perdagangan dan lain-lain - Perdagangan umum dan properti, perkebunan dan produksi vaksin

Pada tahun 2018, manajemen Grup mengubah pendekatan dalam menyajikan informasi segmen operasi untuk meningkatkan konsistensi antara angka-angka yang disajikan dengan kegiatan utama segmen tersebut. Dengan demikian, angka-angka tertentu dalam pelaporan segmen tahun sebelumnya juga telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

36. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into six operating segments - animal feeds, day old chick, commercial farm and consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.

Each segments main activities are as follows:

- a. Animal feeds - Animal feed production
- b. Day old chicks - Day old chicks breeding
- c. Chicken commercial farm and consumer products
- d. Cattle commercial farm - Cow, buffalo and goat farming
- e. Aquaculture - Fish and shrimp feed production, shrimp hatchery and shrimp farming
- f. Trading and others - General trading and real estate, plantations and vaccine production

In 2018, the Group's management changed the approach in presenting operating segment information in order to improve consistency between the reported amounts and the defined main activities of the respective operating segment. Accordingly, certain figures in the previous year's segment reporting were reclassified to conform with current year's presentation.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

30 September/September 30, 2019

	Pakan ternak/ Animal feeds	Ayam umur sehari/ Day old chick	Peternakan dan Produk konsumen/ Commercial farm and Consumer products	Budidaya perairan/ Aquaculture	Peternakan/ Cattle	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi dan lainnya/ Elimination and others	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS									
PENJUALAN NETTO/NET SALES									
Penjualan eksterm/External sales	10.106.948	2.328.381	10.138.651	2.311.642	1.250.327	498.249	26.634.197	-	26.634.197
Penjualan antar segmen internasional/ International segment sales	19.027	25.268	462.939	8.627	884	26.436	543.180	-	543.180
Penjualan antar segmen/Inter-segment sales	6.969.480	2.521.346	263	204.347	168	678.040	10.373.643	(10.373.643)	-
Jumlah Penjualan neto/Total Net sales	17.095.455	4.874.995	10.601.853	2.524.616	1.251.378	1.202.725	37.551.021	(10.373.643)	27.177.378
Hasil Segmen/Segment Results	2.152.581	730.634	(596.575)	135.691	(24.754)	163.956	2.561.533	(23.221)	2.538.312
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net operating expense									(638.846)
Pendapatan lainnya/Others income									179.351
Beban lainnya/Others expenses									(62.342)
LABA USAHA/PROFIT FROM OPERATION									2.016.475
Pendapatan keuangan/Finance income									94.418
Biaya keuangan/Finance costs									(544.685)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									1.566.208
Beban pajak penghasilan, neto/ income tax, net									(412.424)
LABA PERIODE BERJALAN/PROFIT FOR THE PERIOD									1.153.784
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	10.501.072	5.824.565	3.085.196	2.312.749	1.120.236	2.400.760	25.244.578	(749.294)	24.495.284
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									1.096.770
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									25.592.054
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.633.160	698.753	2.267.010	728.563	578.326	517.194	7.423.006	7.236.875	14.659.881
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									216.955
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									14.876.836
Pengeluaran modal/Capital expenditures	518.610	1.032.990	346.702	155.473	23.341	167.734	2.244.850		2.244.850
Penyusutan/Depreciation	153.230	265.972	87.082	64.847	19.174	54.464	644.768		644.768

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

30 September/September 30, 2018

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**

	Pakan ternak/ Animal feeds	Ayam umur sehari/ Day old chick	Peternakan dan Produk konsumen/ Commercial farm and Consumer products	Budidaya perairan/ Aquaculture	Peternakan/ Cattle	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi dan lainnya/ Elimination and others	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
PENJUALAN NETTO / NET SALES									
Penjualan ekstern / External sales	8.777.063	2.319.796	9.832.848	1.854.791	1.354.229	655.100	24.793.828	-	24.793.828
Penjualan antar segmen internasional/ International segment sales	23.780	9.928	475.409	10.606	2.484	21.537	543.744	-	543.744
Penjualan antar segmen / Inter-segment sales	5.522.746	2.020.347	507	101.114	26	656.193	8.300.934	(8.300.934)	-
Jumlah Penjualan netto / Total Net sales	<u>14.323.589</u>	<u>4.350.071</u>	<u>10.308.764</u>	<u>1.966.512</u>	<u>1.356.739</u>	<u>1.332.831</u>	<u>33.638.506</u>	<u>(8.300.934)</u>	<u>25.337.572</u>
Hasil Segmen / Segment Results	1.665.366	938.264	949.177	30.066	(39.443)	131.854	3.675.285	(54.885)	3.620.400
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net operating expense									(634.399)
Pendapatan lainnya / Others income									303.572
Beban lainnya / Others expenses									(138.054)
LABA USAHA / PROFIT FROM OPERATION									3.151.519
Pendapatan keuangan / Finance income									36.179
Biaya keuangan / Finance costs									(785.293)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									2.402.405
Beban pajak penghasilan,neto/ Profit before income tax									(640.290)
LABA TAHUN BERJALAN / PROFIT FOR THE YEAR									1.762.115

INFORMASI LAINNYA / OTHER INFORMATION

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

ASET / ASSETS									
Aset segmen / Segment assets	9.455.716	4.669.750	2.496.449	2.030.885	971.782	2.075.742	21.700.324	186.099	21.886.423
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									724.931
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets									<u>22.611.354</u>
LIABILITAS / LIABILITIES									
Liabilitas segmen / Segment liabilities	3.509.398	542.811	943.359	625.521	320.469	825.971	6.767.529	5.684.226	12.451.755
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									484.528
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									<u>12.936.283</u>
Pengeluaran modal / Capital expenditures	359.426	703.277	159.015	79.627	27.427	299.199	1.627.971	-	1.627.971
Penyusutan / Depreciation	143.921	223.291	72.237	60.909	16.918	47.234	564.510	-	564.510

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp167.577 dan Rp131.819 atau setara dengan AS\$11.822.820 dan AS\$9.102.863 (Catatan 9 dan 28).
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp114.719 dan Rp92.396 atau setara dengan AS\$8.093.599 dan AS\$6.380.497 (Catatan 9 dan 28).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Based on Letter Agreement dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$191,250,000 and required the Company to pay fixed amounts of US\$2,467,500 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of September 30, 2019 and December 31, 2018 the market value amounted to Rp167,577 and Rp131,819 or equivalent to US\$11,822,820 and US\$9,102,863 respectively (Notes 9 and 28) .
- b. Based on Letter Agreement dated June 13, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$1,590,000 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of September 30, 2019 and December 31, 2018 the market value amounted to Rp114,719 and Rp92,396 or equivalent to US\$8,093,599 and US\$6,380,497 respectively (Notes 9 and 28) .

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS\$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu AS\$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- e. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2019.
- f. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tahun 2019, ASF tidak memperpanjang fasilitas ini. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2020.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On March 10, 2017, the Company has entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US\$ 21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounted to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of US\$3,675,000. This Corporate Guarantee is valid until April 11, 2023.
- d. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the Agreement, the Agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- e. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility also can be used by PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary. This facility has been extended several time, the latest was valid until December 16, 2019.
- f. On April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum amount of US\$1,000,000 each for foreign exchange transaction and hedging. In 2019, ASF did not extend the facility. This agreement is valid until April 27, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.
- h. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu Perjanjian berakhir.
- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, maksimum sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2021.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.
- h. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The Agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the Agreement.
- i. In October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US\$20,000,000 and US\$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility has been increased to US\$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US\$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of Forex Line facility has been increased to US\$50,000,000, and Letter of Credit facility has changed to Multi Credit facility that also can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the Forex Line facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US\$10,000,000. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until January 20, 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (LC) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS\$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 Mei 2020.
- k. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2020.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- j. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a *Joint Borrower* facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk which consisted of *Letter of Credit* (LC) sublimit *Revolving Loan* (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an *Overdraft Loan Credit* facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities has been increased to Rp190,000, and obtained *Foreign Exchange* Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 26, 2016 *Forex Line* Facilities has been increased to US\$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK NPB facility and reduced LC facility to US\$1,000,000. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. *Forex Line* facility will be due on May 20, 2020.
- k. In November 18, 2014, the Company obtained *Forex Line* facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable *Forex Line* facility was increased to US\$20,000,000 and on May 16, 2016 this facility also can be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, subsidiaries. On December 20, 2016, *Forex Line* facility was increased to US\$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, FX Line was increased to US\$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- l. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini bersifat *uncommitted* dan tidak memerlukan perpanjangan.
- m. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 September 2020.
- n. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 Maret 2020.
- o. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dollar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A (JP Morgan).
- p. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020.
- q. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 2 September 2020.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- l. On December 17, 2014, the Company obtained foreign exchange facility from PT Bank DBS Indonesia for foreign exchange transaction and hedging. This agreement is *uncommitted* and doesn't require an extension.
- m. On December 21, 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US\$1,000,000 and US\$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities is *uncommitted* and revolving these facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purpose. These facilities will end on September 20, 2020.
- n. On March 6, 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Forex Line facility with maximum loanable amount of US\$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purpose. This facility will end on March 6, 2020.
- o. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A.
- p. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility increased to US\$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, On April 22, 2016, TL was increased to US\$25,000,000. This facility will be due on September 20, 2020.
- q. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US\$15,000,000. This facility will be due on September 2, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
30 September 2019		
Aset Keuangan		
Kas	998.379	998.379
Piutang usaha		
Pihak berelasi	128.581	128.581
Pihak ketiga, neto	1.821.872	1.821.872
Piutang lain-lain	144.720	144.720
Investasi saham	76.520	76.520
Aset lancar lainnya	1.117	1.117
Aset derivatif	282.295	282.295
Beban ditangguhkan	148.883	148.883
Aset tidak lancar lainnya	16.224	16.224
Total	3.618.591	3.618.591
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	3.892.924	3.892.924
Utang usaha		
Pihak berelasi	1.882.278	1.882.278
Pihak ketiga	1.138.753	1.138.753
Utang lain-lain	376.687	376.687
Liabilitas derivatif	4.875	4.875
Beban akrual	168.407	168.407
Liabilitas imbalan jangka pendek	179.698	179.698
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank Jangka panjang	49.893	49.893
Utang sewa pembiayaan	2.481	2.481
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	872	872
Utang obligasi	849.375	849.375
Utang jangka panjang yang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank Jangka panjang	218.216	218.216
Utang sewa pembiayaan	3.131	3.131
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	820	820
Utang obligasi	4.625.723	4.625.723
Total	13.394.133	13.394.133

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

September 30, 2019	
Financial assets	
Cash	
Trade receivable	
Related parties	
Third parties	
Other receivable	
Investment in shares	
Other current assets	
Derivative assets	
Deferred charges	
Other non-current assets	
Total	
Financial liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Related Parties	
Third Parties	
Other payables	
Derivative liability	
Accrued expenses	
Short-term employee benefit liabilities	
Current maturity of long-term debts	
Long-term bank loans	
Finance lease payables	
Loans to finance acquisitions of fixed assets	
Bonds payable	
Long-term debts, net of current maturity	
Long-term bank loans	
Finance lease payables	
Loans to finance acquisitions of fixed assets	
Bonds payable	
Total	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018: (lanjutan)

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2019 and December 31, 2018: (continued)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
31 Desember 2018			December 31, 2018
Aset Keuangan			Financial assets
Kas	1.086.970	1.086.970	Cash
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	92.056	92.056	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.600.721	1.600.721	Third parties
Piutang lain-lain	129.697	129.697	Other receivable
Investasi saham	76.520	76.520	Investment in shares
Aset lancar lainnya	1.212	1.212	Other current assets
Aset derivatif	224.215	224.215	Derivative assets
Beban ditangguhkan	78.438	78.438	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	14.443	14.443	Other non-current assets
Total	3.304.272	3.304.272	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.170.106	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.872.028	1.872.028	Related Parties
Pihak ketiga	1.577.210	1.577.210	Third Parties
Utang lain-lain	327.212	327.212	Other payables
Liabilitas derivatif	50.576	50.576	Derivative liability
Beban akrual	253.937	253.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan jangka pendek	253.590	253.590	Short-term employee benefit liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term debts
Utang bank Jangka panjang	51.975	51.975	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.723	1.723	Finance lease payables
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	1.061	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Utang obligasi	846.742	846.742	Bonds payable
Utang jangka panjang yang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts, net of current maturity
Utang bank Jangka panjang	179.084	179.084	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.136	3.136	Finance lease payables
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	310	310	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Utang obligasi	4.684.246	4.684.246	Bonds payable
Total	11.272.936	11.272.936	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of fixed assets and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan
liabilitas moneter konsolidasian:

		30 September 2019/ September 30, 2019	
		Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>			
Kas	AS\$	31.465.356	445.990
	EUR	273.766	4.243
	SGD	706.505	7.247
	AUD	1.900	18
	INR	4.009.723	804
Piutang usaha	EUR	-	-
	AS\$	4.865.766	68.967
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS\$	11.805	167
Total aset			527.436
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank jangka pendek	AS\$	26.330.542	373.209
Utang usaha	AS\$	140.597.198	1.992.825
	EUR	638.027	9.889
	GBP	8.672	151
	SGD	27.732	284
	AUD	-	-
Utang obligasi	AS\$	245.590.345	3.480.998
Total Liabilitas			5.857.356
Liabilitas moneter neto			(5.329.920)

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows consolidated monetary
assets and liabilities:

		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Assets</u>			
Cash	US\$	43.894.429	635.635
	EUR	336.379	5.570
	SGD	784.631	8.319
	AUD	1.900	19
	INR	912.743	189
Piutang usaha	EUR	128.321	2.125
	US\$	2.300.519	33.314
Restricted cash in banks	US\$	5.365	78
Total Assets			685.249
<u>Liabilities</u>			
Short-term bank loans	US\$	34.319.015	496.974
Trade payables	US\$	136.711.225	1.979.715
	EUR	884.431	14.646
	GBP	6.362	117
	SGD	173.575	1.840
	AUD	109.099	1.114
Bonds payable	US\$	244.519.648	3.540.889
Total Liabilities			6.035.295
Net monetary liabilities			(5.350.046)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31
Desember 2018, kurs konversi yang digunakan
Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada
laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain
Rupiah pada tanggal 30 September 2019 dan 31
Desember 2018 dinyatakan dengan menggunakan
kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada
tanggal 29 Oktober 2019 dan 5 Maret 2019 maka
liabilitas dalam mata uang asing neto akan
menurun dan meningkat masing-masing sebesar
lebih kurang Rp54.922 dan Rp123.732.

At September 30, 2019 and December 31, 2018,
the conversion rates used by the Group were
disclosed in Note 2 to the consolidated financial
statements.

If the net position of liabilities in currencies other
than Rupiah as of September 30, 2019 and
December 31, 2018, is reflected using the middle
rate of exchange as of October 29, 2019 and
March 5, 2019, the net liabilities in foreign
currencies will decrease and increase by
aproximately Rp54,922 and Rp123,732,
respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 37, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As discussed in Note 37, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp25.141 dan Rp18.994, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp266.595 dan Rp267.428, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, tanpa memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki grup.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

a. Interest Rate Risk (continued)

At September 30, 2019, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended September 30, 2019 and 2018 would have been Rp25,141 and Rp18,994 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and bonds payable.

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At September 30, 2019, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on September 30, 2019 and December 31, 2018 would have been Rp266,595 and Rp267,428 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, without taking into account the potential value movement of the group's derivative instruments.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	Total / Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and within 1 year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of
Pada tanggal					September 30, 2019
30 September 2019					September 30, 2019
Utang bank jangka pendek	3.892.924	3.892.924	-	-	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga					Trade payables
Pihak berelasi	1.882.278	1.882.278	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.138.753	1.138.753	-	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga					Other payables
Pihak ketiga	376.687	376.687	-	-	Third parties
Beban akrual	168.407	168.407	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok	268.109	49.893	218.216	-	Principal
Beban bunga masa depan	24.819	13.080	11.739	-	Future imputed
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	-	-			Loan to finance acquisition of fixed assets
Pokok	1.692	872	820	-	Principal
Beban bunga masa depan	215	115	100	-	Future imputed
Utang sewa pembiayaan					Lease liabilities
Pokok:	5.612	2.481	3.131	-	Principal
Beban bunga masa depan:	557	369	188	-	Future imputed
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok:	5.543.500	850.000	4.693.500	-	Principal
Beban bunga masa depan:	841.558	382.194	459.364	-	Future imputed
Pada tanggal					As of
31 Desember 2018					December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.170.106	-	-	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga					Trade payables
Pihak berelasi	1.872.028	1.872.028	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.577.210	1.577.210	-	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga					Other payables
Pihak ketiga	327.212	327.212	-	-	Third parties
Beban akrual	253.937	253.937	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok	231.059	51.975	166.164	12.920	Principal
Beban bunga masa depan	42.921	18.268	24.479	174	Future imputed
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	-	-			Loan to finance acquisition of fixed assets
Pokok	1.371	1.061	310	-	Principal
Beban bunga masa depan	160	112	48	-	Future imputed
Utang sewa pembiayaan					Lease liabilities
Pokok:	4.859	1.723	3.136	-	Principal
Beban bunga masa depan:	542	319	223	-	Future imputed
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok:	5.620.250	850.000	4.770.250	-	Principal
Beban bunga masa depan:	1.041.127	370.839	670.288	-	Future imputed

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

e. *Commodity Risk*

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhkan denda administratif masing-masing sebesar Rp8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan menguatkan keputusan KPPU tersebut. Atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut ASF dan SA pada tanggal 14 Agustus 2017 telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 tanggal 17 September 2018 yang diterima oleh SA dan ASF pada tanggal 7 Januari 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi SA dan ASF terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut dan karenanya Putusan KPPU adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

41. CONTINGENCY LIABILITIES

- a. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed administrative fines amounting to Rp8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. On August 1, 2017, the Central Jakarta District Court has issued a verdict which affirmed KPPU's Decision. Against the Central Jakarta District Court Decision, ASF and SA have filed an appeal to Supreme Court on August 14, 2017. Based on the Supreme Court Decision No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 dated September 17th, 2018 that was received by SA and ASF on January 7, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of SA and ASF towards the said Central Jakarta District Court Decision and therefore, the KPPU Decision is valid, binding and has permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 444 K/Pdt.SUS-KPPU/2018 tertanggal 15 Mei 2018 yang diterima Perusahaan pada tanggal 12 September 2018, Mahkamah Agung menolak Kasasi KPPU terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.01/Pdt.Sus-KPPU/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 29 November 2017 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia kepada 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan ("Perkara DOC"). Dengan Putusan tersebut berarti Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang antara lain membatalkan Putusan KPPU dan menyatakan 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan tidak melakukan pelanggaran pasal 11 UU No.5/1999, adalah sah, mengikat dan berkekuatan hukum tetap, sehingga membatalkan denda administratif Rp25 milyar dari KPPU kepada Perusahaan.

Berdasarkan relas pemberitahuan pernyataan peninjauan kembali perkara perdata No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR tanggal 01 Maret 2019, KPPU telah mengajukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung untuk Perkara DOC. Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas upaya hukum luar biasa dari KPPU tersebut ke Mahkamah Agung. Berdasarkan relas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung Nomor: 79 PK/PDT.SUS-KPPU/2019 Jo.Nomor 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR yang diterima pada tanggal 29 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengadili dan memutuskan untuk menolak permohonan pemeriksaan Peninjauan Kembali dari KPPU, dan karenanya Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang antara lain membatalkan Putusan KPPU tersebut diatas adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

41. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- b. Pursuant to the Supreme Court Decision No. 444 K/Pdt.Sus-KPPU/2018 dated May 15, 2018 which was received by the Company on 12 September 2018, the Supreme Court rejected KPPU's appeal against the West Jakarta District Court Decision No.01/Pdt.Sus-PPU/2017/PN.Jkt.Brt dated 29 November 2017 in relation to alleged violation of Law No. 5 year 1999 with respect to the Production Arrangement/ Control of Day Old Chicken Parent Stock (DOC PS) in Indonesia towards 12 poultry companies including the Company ("DOC Case"). This means that the Decision of West Jakarta District Court which among others to cancel the KPPU's Decision and state that the 12 poultry companies including the Company did not violate article 11 of Law No. 5 year 1999, is valid, binding and has permanent legal force, and therefore nullify the KPPU's Rp25 billion fine to the Company.

Based on the notification on the statement of of review of civil case No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR dated March 01, 2019, KPPU has filed a civil review as extraordinary legal remedies to Supreme Court for the DOC Case. On March 29, 2019, the Company has submitted a contra-memory of civil review on the extraordinary legal remedy submitted by KPPU to Supreme Court. Based on the notification of the contents of the Supreme Court's decision Number: 79 PK/PDT.SUS-KPPU/2019 Jo.Number 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR which was received on October 29, 2019, the Supreme Court decided to reject the request for civil review from KPPU, and therefore the decision of the West Jakarta District Court, which among others cancels the KPPU Decision above is valid, binding and has permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp6.815.739.455 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 24 Agustus 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat II (PT Bangun Sari Gemilang) untuk memperkerjakan Para Penggugat di tempat semula dan membayar biaya perkara sebesar Rp1.036.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan tersebut Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 tanggal 3 Mei 2018 yang diterima oleh Indojoya pada tanggal 12 Juni 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi Ade Rahayu Susanti dan kawan-kawan.

41. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- c. On March 21, 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya), a subsidiary was sued for lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojoya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp6,815,739,455 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated August 24, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the Second Defendant (PT Bangun Sari Gemilang) to reemploy the Plaintiffs in the original place and to pay the cost of the case amounting to Rp1,036,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Based on the Supreme Court Decision No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 dated May 3, 2018 that was received by Indojoya on June 12, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of Ade Rahayu Susanti and friends.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 7 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan sela dalam perkara gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) dalam perkara No.413/Pdt.G/2017/ PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera ("Perkara Danau Toba"), dimana pada putusan sela tersebut, Majelis Hakim memutuskan bahwa pengadilan negeri tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa karena perkara ini merupakan kewenangan Pengadilan Tata Usaha Negara. Oleh karena itu, pengadilan menolak perkara tersebut dengan menyatakan bahwa gugatan penggugat (YPDT) tidak dapat diterima. Para pihak diberikan waktu 14 hari sejak Putusan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, sampai waktu yang ditentukan, tidak ada pihak (termasuk YPDT) yang mengajukan banding, oleh karena itu Putusan atas perkara ini mengikat secara hukum. Perkara Danau Toba berkaitan dengan tuduhan bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp905,67 triliun secara renteng dengan pihak perusahaan lainnya.

41. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- d. On August 7, 2018, the Judges at Central Jakarta District Court issued an interlocutory decision on the lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) under case No.413/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra ("Toba Lake Case"), where the Judges ruled that the district court has no jurisdiction to examine the case, since the case shall be adjudicated by administrative court. Therefore, the court dismissed the case by declaring that lawsuit of the plaintiff (YPDT) is not acceptable. The parties are given 14 days since the ruling to file an appeal with the high court of Jakarta, neither parties (including YPDT) filed an appeal until the given time and therefore the case is legally binding. Toba Lake Case related to allegation that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp905.67 trillion jointly from STP and other corporate parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 18 Juli 2018, Perseroan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh H. Akhmadi. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Kayu Agung No. 13/Pdt.G/2018/PN Kag. Dalam gugatan, Penggugat menuntut ganti rugi kepada Perseroan atas tidak dapat dioperasikannya kandang Penggugat, sebagai akibat dari keberatan Perseroan kepada pemerintah (jarak kandang Penggugat terlalu dekat dengan kandang milik Perseroan, sehingga dilarang oleh ketentuan yang berlaku). Nilai gugatan adalah Rp1.518.572.500 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan putusan sidang Pengadilan Negeri Kayu Agung tanggal 7 Februari 2019 gugatan tidak diterima oleh Pengadilan Negeri Kayu Agung. Pada tanggal 25 Maret 2019 H. Akhmadi mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Palembang atas Putusan Pengadilan Negeri Kayu Agung tersebut. Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Palembang No. 38/PDT/2019/PT.PLG tanggal 19 Juni 2019, Pengadilan Tinggi Palembang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kayu Agung Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Palembang tersebut H. Akhmadi mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.
- f. Pada tanggal 10 Juli 2018, PT Ciomas Adisatwa, entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh PT Berkah Cold Storage terkait pembayaran sewa cold storage. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. Gugatan ini merupakan gugatan wanprestasi atas kerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa. Nilai gugatan adalah Rp2.534.444.440 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan putusan sidang Pengadilan Negeri Purwakarta tanggal 16 April 2019 menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima (NO). Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta tersebut, sesuai dengan Surat Pemberitahuan No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 tanggal 09 September 2019, PT Berkah Cold Storage telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Bandung.

41. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- e. On July 18, 2018, the Company received a civil lawsuit filed by H. Akhmadi. This lawsuit has been registered at the District Court Kayu Agung No. 13/Pdt.G/2018/PN Kag. In the lawsuit, the Plaintiff claimed compensation to the Company as Plaintiff can not operate its Farm, due to the Company's objection to the Government (as the Plaintiff's Farm is too near to the Company's Farm, which is prohibited by regulations). The value of the lawsuit is Rp1,518,572,500 (in full Rupiah). Based on the Kayu Agung District Court Decision on 7 February 2019, the Lawsuit was rejected by the Kayu Agung District Court. On March 25, 2019, H. Akhmadi submitted an appeal to the Palembang High Court upon the decision of the Kayu Agung District Court above. Based on Palembang High Court Decision No. 38/PDT/2019/PT.PLG dated June 19, 2019, Palembang High Court has issued a verdict which affirmed Kayu Agung District Court's Decision. Towards the Decision of the Palembang High Court above, H. Akhmadi submitted an appeal to the Supreme Court. Until the date of this letter, the Case is still in process in the Supreme Court.
- f. On July 10, 2018, PT Ciomas Adisatwa, a subsidiary, received a summons with respect to a civil lawsuit filed by PT Berkah Cold Storage. The lawsuit related with the lease payment of cold storage. This lawsuit has been registered at the District Court Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. In the lawsuit, Plaintiff claimed default towards cooperation with PT Ciomas Adisatwa. The value of the lawsuit is Rp2,534,444,440 (in full Rupiah). Based on the order of District Court Purwakarta dated April 16, 2019, the Lawsuit was Unacceptable (NO). Towards the Decision of the Purwakarta District Court above, pursuant to the notification letter No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 dated September 09, 2019, PT Berkah Cold Storage has appealed to the Bandung High Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in the Bandung High Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Pada tanggal 4 Juni 2018, PT Ciomas Adisatwa, entitas anak, menerima gugatan yang diajukan oleh Bahrudin dan kawan-kawan (karyawan kontrak). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Bandung dengan No. 132/Pdt.Sus.PHI/2018/PN.BDG. Dalam Gugatan Penggugat mengklaim PT Ciomas Adisatwa tidak melaksanakan kewajibannya terkait pemutusan hubungan kerja. Nilai gugatan adalah Rp434.647.421 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Penetapan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Bandung No. 132/Pdt.Sus.PHI/2018/PN.BDG.Negeri tertanggal 26 September 2018 menyatakan gugatan Para Penggugat dicabut karena Penggugat dan Tergugat telah menyelesaikan perkara di luar persidangan.
- h. Pada Putusan KPPU No. 06/KPPU-M/2017 tanggal 6 September 2018 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 29 UU No.5/1999 dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57/2010 terkait keterlambatan Notifikasi pengambialihan PT Multi Makanan Permai ("Putusan Perkara Notifikasi), Perusahaan dijatuhi denda administratif sebesar Rp3,75 milyar oleh Perusahaan. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara Notifikasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 18 Desember 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusannya yang mengurangi denda dari Rp3,75 miliar menjadi Rp2 miliar. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut KPPU dan Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

41. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- g. On June 4, 2018, PT Ciomas Adisatwa, a subsidiary, received a lawsuit filed by Bahrudin and friends (contract worker). This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Bandung District Court Class I.A No. 132/Pdt.Sus.PHI/2018/PN.BDG. In the lawsuit, Plaintiff claimed that PT Ciomas Adisatwa did not perform its obligations relating to the termination of employment. The value of the lawsuit is Rp434,647,421 (in full Rupiah). Based on the Decision of the Industrial Court on Bandung District Court Class I.A No. 132/Pdt.Sus.PHI/2018/PN.BDG, dated September 26, 2018 the Plaintiff's claim was revoked because the Plaintiff and the Defendant had settled the case outside the trial.
- h. Pursuant to KPPU Decision Number 06/KPPU-M/2017 dated September 6, 2018, in relation to Alleged Violation of article 29 of Law No. 5 Year 1999 and article 5 of Government Regulation No. 57/2010 related to the late notification of PT Multi Makanan Permai's acquisition by the Company (Notification Case Decision). The Company was imposed with administrative fine amounting to Rp3.75 billion. On October 10, 2018, the Company filed an objection against the Notification Case Decision at South Jakarta District Court with register number No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has issued its Decision on 18 December 2018, whereby the South Jakarta District Court reduced the fine from Rp3.75 billion into Rp2 billion. Towards the Decision of the South Jakarta District Court above, KPPU and the Company submitted an appeal to the Supreme Court. Until the date of this letter, the Case is still in process in the Supreme Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Pada tanggal 8 Mei 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Tarwono dan kawan-kawan sebagai ahli waris dari Rejo Prawiro (karyawan kontrak) terkait pengakhiran kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 118/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp74.750.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No. 118/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 8 Mei 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat I (PT Indojoya Agrinusa) untuk membayar hak-hak Almarhum Rejo Prawiro kepada para ahli warisnya sebesar Rp74.750.000 (dalam Rupiah penuh). Melawan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan tersebut, PT Indojoya Agrinusa dan PT Bangun Sari Gemilang mengajukan gugatan Verset dan berdasarkan Putusan Verset Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No. 118/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn/Verset, tanggal 21 Maret 2018, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum PT Indojoya Agrinusa dan PT Bangunsari Gemilang untuk membayar hak-hak Almarhum Rejo Prawiro sebesar Rp5.167.467 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Verset ini, Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

41. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- i. On May 8, 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Tarwono and friends as heirs of Rejo Prawiro (contract worker) in relation with termination of working contract. Indojoya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 118/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp74,750,000 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 118/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated May 8, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the First Defendant (PT Indojoya Agrinusa) to pay the rights of Rejo Prawiro to his heirs amounting to Rp74,750,000 (in full Rupiah). Against the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, PT Indojoya Agrinusa and PT Bangun Sari Gemilang filed Verset Lawsuit and based on verset decision by the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, No. 118/Pdt.Sus.PHI/2017.Mdn/Verset dated March 21, 2018, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished PT Indojoya Agrinusa and PT Bangun Sari Gemilang for paying the rights of the late Rejo Prawiro amount of Rp5,167,467 (in full Rupiah). Based on this Verset Decision, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in the Supreme Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- j. Pada tanggal 24 Juli 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Rusel Tobing dan kawan-kawan (karyawan kontrak) terkait pengakhiran kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 168/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp737.937.800 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No.168/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 11 Desember 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada para Penggugat sebesar Rp1.536.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan tersebut Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.
- k. Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang dengan No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan tanah milik Austasia seluas 17,0147 Hektar. Nilai gugatan adalah Rp9.358.085.000 (dalam Rupiah penuh) dengan rincian perhitungan Luas 17.0147 Ha x Rp55.000 per m² dan ganti rugi Immateriil Rp1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang.

41. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- j. On July 24, 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Rusel Tobing and friends (contract worker) in relation with termination of working contract. Indojoya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 168/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp737,937,800 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 168/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated December 11, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has rejected the Plaintiff's claim and punished the Plaintiff to pay the cost of the case amounting to Rp1,536,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in the Supreme Court.
- k. On January 2, 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar whereby Austasia is the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at Tanjung Karang District Court Class 1A No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. This lawsuit is related to the ownership of Austasia's land with an area of 17.0147 hectares. The value of the lawsuit is Rp9,358,085,000 (in full Rupiah) with detail of Area calculation 17.0147 Ha x Rp55,000 per m² and immaterial compensation Rp1,000,000,000 (in full Rupiah). Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in Tanjung Karang Class 1A District Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- I. Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, digugat sebagai Tergugat IV oleh Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC), sehubungan dengan usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan oleh Ciomas di Desa Cikaum Barat, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Klas I.B. Subang dengan No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sbg tanggal 9 Mei 2019. Gugatan juga diajukan kepada beberapa perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Desa Kawunganten, Desa Sindangsari dan Desa Cikaum Barat, serta pejabat pemerintah daerah setempat. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan di daerah tersebut bertentangan dengan Peraturan Daerah tentang Tata Ruang. Gugatan diajukan agar Ciomas dan perusahaan lainnya menghentikan kegiatan usaha budidaya ayam pedaging di Lokasi tersebut dan membongkar kandang-kandang yang telah didirikan. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kelas I B, Subang No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sng tertanggal 12 Agustus 2019 Majelis Hakim memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Subang tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa perkara ini. Sampai waktu yang ditentukan, FORMAC tidak yang mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.
- m. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan digugat sebagai Tergugat atas gugatan yang diajukan oleh Sumindar Sinaga (karyawan kontrak) terkait pengakhiran kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Banjarmasin dengan No. 22/Pdt.Sus.PHI/2019/PN.Bjm. Nilai gugatan adalah Rp104.481.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Banjarmasin.

41. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

- I. On May 9, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC) in relation to the business of broiler cultivation which is conducted by Ciomas in the West Cikaum Village, Cikaum District, Subang Regency. Ciomas is the Fourth Defendant. This lawsuit has been registered at the Subang District Court Class I.B. No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sbg dated May 9, 2019. The lawsuits are also submitted to several other companies engaged in similar business activities in Kawunganten Village, Sindangsari Village and West Cikaum Village, as well as local government officials. The lawsuit alleges that broiler cultivation in the area is contrary to the Regional Regulation on Spatial Layout. The lawsuit was filed with a purpose that Ciomas and other companies stop the broiler cultivation at the location and dismantled the cages that had been built. Based on the Decision of the Subang District Court Class I.B No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sng, dated August 12, 2019, the Judges ruled that the Subang District Court has no jurisdiction to examine the case. FORMAC did not file an appeal until the given deadline and therefore the case is binding and has permanent legal force.
- m. On September 2, 2019, the Company was sued as the Defendant for the lawsuit filed by Sumindar Sinaga (contract worker) in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Banjarmasin District Court No. 22/Pdt.Sus.PHI/2019/PN.Bjm. The value of the lawsuit is Rp104,481,000 (in full Rupiah). Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in the Industrial Court on Banjarmasin District Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI NONKAS

42. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 September/ September 30		
	2019	2018	
Reklasifikasi dari aset tetap-bersih ke properti investasi	-	1.462	Reclassification from fixed assets to investment property
Reklasifikasi dari aset tetap-bersih ke tanah yang belum dikembangkan	-	688.621	Reclassification from fixed assets to land for development

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

- Amandemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK 15: *Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amandemen PSAK 71: *Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK 71 - *Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

These amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 71: *Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.*

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.*

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: *Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan*

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, *penyajian*, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 71: *Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: *Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Periode-periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine-months
Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.
